



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 (AUDITED)



**Kementerian Kelautan dan Perikanan
Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar Hukum dan
Rencana Strategis*

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jl. Cik Lanang, Rw. IV, Bulu, Kec. Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59418.

BBPBAP Jepara yang mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budi daya air payau. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam peraturan tersebut, BBPBAP Jepara menyelenggarakan fungsi:

1. Identifikasi dan penyusunan rencana program teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air payau;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standarisasi perikanan budi daya air payau;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air payau;
6. Pengelolaan dan pelayanan informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara berkomitmen dengan misi "mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas." Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkahlangkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara secara resmi ditetapkan menjadi institusi Badan Layanan Umum melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK163 Tahun 2024 Tanggal 10 Mei 2024 tentang Penetapan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dan Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Sebagai Instansi pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dengan kelembagaan baru tersebut tentunya PKBLU BBPBAP Jepara membutuhkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru yang memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas dan independensi. Sehubungan hal tersebut, BBPBAP Jepara kedepannya akan menyampaikan Dokumen Pola Tata Kelola BLU BBPBAP Jepara kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk diproses lebih lanjut sebagai Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kelola PKBLU BBPBAP Jepara dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan.

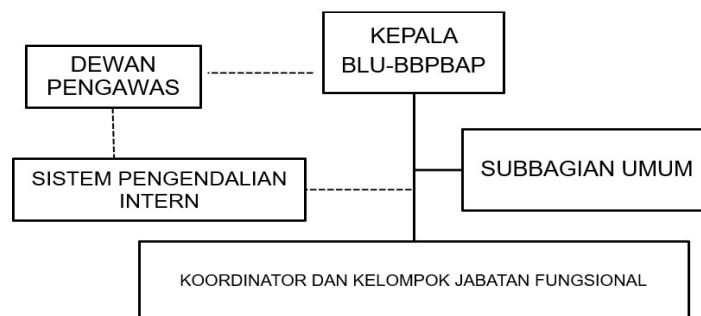
Adanya penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PKBLU) pada BBPBAP Jepara maka mengharuskan BBPBAP Jepara menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya pengembangan peningkatan efisiensi dan efektivitas serta perbaikan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Sehingga penerapan ini sebagai implementasi konsep penganggaran berbasis kinerja, dapat memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan guna mendukung kualitas pelayanan untuk Layanan Sistem Teknologi Produksi Budidaya Air Payau yang diberikan.

Oleh karena itu dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tentu perlu adanya penyesuaian fungsi, tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasi. Perubahan dimaksud bertujuan untuk menyesuaikan dengan Pola Pengelolaan Keuangan tanpa mengurangi tugas dan fungsi yang sudah ada. Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PKBLU) diperlukan kemandirian sumber dana, maka perlu penekanan dan perhatian yang lebih besar pada pengelolaan keuangan dan divisi pengembangan usaha dan kerjasama untuk menunjang kemandirian sumber dana yang diperlukan. Divisi pengembangan usaha dan kerjasama diharapkan dapat memberikan pengembangan usaha yang ada serta mencari sumber usaha lain yang relevan dengan tugas pokok dan fungsi serta aset yang dikelola oleh BBPBAP Jepara.

Melalui PKBLU kedepan penataan BBPBAP Jepara akan dilakukan perubahan dari unit yang secara khusus dibuat untuk mengawasi jalannya organisasi atas nama stakeholders adalah Dewan Pengawas. Selain Dewan Pengawas terdapat Sistem Pengendalian Intern adalah unit di bawah pimpinan untuk membantu untuk melaksanakan pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan. Unit-unit tersebut diharapkan dapat membantu penguatan akuntabilitas dan transparansi untuk membangun kesehatan organisasi dan perbaikan layanan. Pembenahan di bidang pengelolaan keuangan dirancang dengan memperkuat Subbagian Umum sebagai penanggung jawab utama pengelolaan keuangan, dengan demikian diharapkan organisasi BBPBAP Jepara BLU nantinya mampu secara cermat melakukan Rancangan Bisnis Anggaran (RBA).

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan acuan bagi seluruh struktur organisasi dan pegawai BBPBAP Jepara dalam melaksanakan pekerjaan. Acuan pelaksanaan pekerjaan merupakan bagian vital dalam pengelolaan BBPBAP Jepara dan diharapkan merupakan suatu standar baku dalam proses bisnis Balai sehingga tingkat pelayanan kepada seluruh pengguna dapat mencapai standar yang diinginkan.

Pengembangan organisasi kedepan setelah menjadi BLU diarahkan kepada pembagian tugas sesuai dengan fungsifungsinya. Dalam rangka implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), maka organisasi BBPBAP Jepara perlu disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas serta persyaratan pada Pejabat pokok setelah menjadi BLU adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Struktur organisasi BBPBAP Jepara setelah menjadi BLU

Keterangan:

1. Garis lurus bertanggungjawab langsung kepada Kepala BBPBAP Jepara
2. Garis putus-putus adalah garis koordinasi

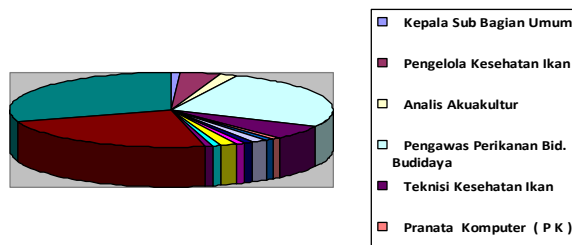
Jumlah pegawai negeri sipil di BBPBAP Jepara per 31 Desember 2025 sebanyak 144 orang, sebagai berikut :

JABATAN	CPNS	PNS	PPPK	PPPK PARUH WAKTU
Kepala BBPBAP Jepara		1		
Kasubbag Umum		1		
Analisis Akuakultur Ahli Madya		1		
Analisis Akuakultur Ahli Muda		10		
Analisis Akuakultur Pertama	1	3	2	
Analisis Keuangan		1		
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda		2		
Analisis Perikanan Budidaya		6		
Analisis Tata Usaha		1		
Arsiparis Penyelia		2		
Pengadministrasi Kepegawaian		1		
Pengadministrasi Persuratan		1		
Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Madya		1		
Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda		1		

Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Pertama	1			
Pengolah Data		1		
Pengadministrasi Sarana dan Prasarana		1		
Penyusun Bahan Informasi dan Publikasi		1		
Perekayasa Pertama			1	
Perencana Muda		1		
Pranata Humas Muda		1		
Pranata Keuangan APBN Penyelia		1		
Pranata Komputer Penyelia		1		
Pustakawan Muda		1		
Statistisi Terampil		1		
Teknisi Akuakultur Mahir		1		
Teknisi Akuakultur Pemula			8	
Teknisi Akuakultur Penyelia		9		
Teknisi Akuakultur Terampil	1	6	3	

Teknisi Gedung/Bangunan		1		
Teknisi Kesehatan Ikan Pemula			2	
Teknisi Kesehatan Ikan Penyelia		6		
Teknisi Kesehatan Ikan Terampil	1	1		
Teknisi Laboratorium		1		
Teknisi Perikanan Budidaya		4		
Penata Layanan Operasional			3	3
Pengadministrasi Perkantoran			5	
Operator Layanan Operasional			2	38
Pengelola Umum Operasional			1	2
Total	4	70	27	43

Jumlah pegawai negeri sipil di BBPBAP Jepara per 31 Desember 2025 sebanyak 144 orang, sebagai berikut :



Jumlah pegawai negeri sipil di BBPBAP Jepara per 31 Desember 2025 sebanyak 86 orang,

1. Visi dan Misi

a. Pernyataan Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2025 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sedangkan Visi KKP 2020-2025 adalah “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong” dan visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya yaitu “Terwujudnya masyarakat perikanan budi daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

Visi BBPBAP Jepara sejalan dengan Visi KKP serta versi DPJB adalah “Terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budidaya yang berkelanjutan”

Peningkatan produksi perikanan budidaya yang berkelanjutan dengan arah kebijakan strategis Pembangunan Perikanan Budidaya meliputi, Peningkatan daya saing Sumber Daya Manusia pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau. Meningkatkan kontribusi ekonomi sektor perikanan budidaya air payau. Meningkatkan kelestarian sumber daya perikanan budidaya air payau dan Optimalisasi potensi perikanan budidaya air payau.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium (mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan) serta bimbingan teknis perikanan budidaya. Selain itu, BBPBAP Jepara juga mempunyai tugas sebagai pusat untuk mengembangkan Udang Lokal mulai dari induk, larva dan pembesarannya. Juga sebagai laboratorium acuan kesehatan ikan dan lingkungan serta tempat Uji Kompetensi.

b. Pernyataan Misi

Terwujudnya visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personal BBPBAP Jepara. Lebih jauh, pernyataan misi akan memperlihatkan kebutuhan apa yang hendak dipenuhi organisasi, siapa yang memiliki kebutuhan tersebut dan bagaimana agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

Rumusan misi menggambarkan langkah-langkah nyata yang perlu dilakukan guna mewujudkan visi. Adapun rumusan misi BBPBAP Jepara sesuai dengan Misi KKP adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP.

Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau Jepara sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menjalankan Misi ke-2, yaitu “Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya lingkup BBPBAP Jepara terhadap perekonomian sektor perikanan nasional”. Misi utama BBPBAP Jepara di atas didukung dengan Misi ke-8, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan unit kerja lingkup BBPBAP Jepara.

2. Tujuan

Tujuan pembangunan perikanan budi daya adalah:

1. Peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional:

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan budi daya;
 - b. Mengoptimalkan pengelolaan kawasan perikanan budi daya secara berkelanjutan;
 - c. Meningkatkan produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan.
2. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik di DJPB, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi DJPB

3. Sasaran Strategis

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020 – 2025. Sasaran strategis Balai Besar Perikanan Budi daya Air Payau Jepara Tahun 2025 ini telah ditetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berikut sasaran strategis BBPBAP Jepara :

Kode	Sasaran Strategis
SS1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi daya Ikan Air Payau
SS2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi daya Ikan Air Laut
SS3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi daya Rumput Laut
SS4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara

Indikator kinerja utama BBPBAP Jepara tahun 2025 telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Kepala BBPBAP Jepara. Adapun Indikator kinerja tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2025
1	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	1.422,00
		2	Calon Induk Unggul Udang yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	41.836,00
		3	Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	2.029.239,00
		4	Benih Udang yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Ekor)	12.375.288,00
		5	Ikan Konsumsi Air Payau yang Diproduksi BBPBAP Jepara (Kg)	88.273,00
		6	Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional BBPBAP Jepara (Unit)	47.681,00

		7	Sampel Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	901
		8	Sampel Pakan Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	34
		9	Sampel Surveillance AMU/AMR Ikan Air Payau yang Diuji (Sampel)	27
2	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	10	Produksi Calon Induk Unggul dan Benih Kepiting di BBPBAP Jepara (Ekor)	189.879,00
3	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	11	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat (Kg)	4.281,00
4	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAP Jepara	12	Nilai PM SAKIP Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	84
		13	Indeks Profesionalitas ASN satker BBPBAP Jepara (Indeks)	81
		14	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	100
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBPBAP Jepara (Persen)	85
		16	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BBPBAP Jepara (Nilai)	76

		17	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran satker BBPBAP Jepara (Nilai)	92
		18	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran satker BBPBAP Jepara (Nilai)	71,5
		19	Indeks Layanan Perpustakaan Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		20	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAP Jepara (Nilai)	80
		21	Persentase Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
		22	Indeks Pengelolaan SDM Lingkup BBPBAP Jepara (Indeks)	3
		23	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥80
		24	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBPBAP Jepara (Persen)	≥86
		25	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBPBAP Jepara (Persen)	76
		26	Persentase Layanan Perkantoran Lingkup BBPBAP Jepara (Persen)	80

4. Nilai – Nilai Luhur Organisasi

Nilai-nilai luhur merupakan pedoman yang diyakini sebagai ketinggian jiwa yang harus selalu dihayati dan diamalkan oleh seluruh pegawai BBPBAP Jepara dalam melaksanakan tugas nilainilai yang berkembang dan hidup dalam suatu organisasi menjadi semangat dalam berkarya dan berkarsa. Adapun nilainilai luhur yang dirumuskan oleh BBPBAP Jepara adalah sebagai berikut:

a. Profesional

Untuk mendukung kelancaran pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan diperlukan adanya SDM BBPBAP Jepara yang profesional. Hal itu bermakna bahwa dalam menjalankan tugasnya, mereka harus memiliki kapabilitas, berdisiplin pada pelaksanaan tugas, berorientasi pada pencapaian hasil dan memiliki integritas yang tinggi dalam rangka mengemban visi dan misi BBPBAP Jepara.

Kapabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi SDM BBPBAP Jepara mengingat perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat. Perubahan yang sangat cepat tersebut mustahil direspon dengan baik apabila tidak ditunjang dengan adanya kapabilitas tinggi, pegawai akan terpicu untuk bekerja yang berorientasi pada hasil, untuk selanjutnya meningkatkan integritas moral dan etika untuk berintegrasi kepada rekan sejawat, bawahan, atasan maupun dengan pihakpihak luar BBPBAP Jepara.

b. Tanggung jawab

Bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing elemen namun tetap memperhatikan pencapaian hasil akhir bagi organisasi secara keseluruhan. Masing-masing personal pegawai BBPBAP Jepara mampu menyelesaikan dengan baik secara efektif dan efisien serta mempertanggungjawabkan setiap tugas yang diemban kepada pimpinan khususnya dan kepada BBPBAP Jepara pada umumnya.

c. Kerjasama

Selanjutnya perlu ada komitmen di antara jajaran pegawai BBPBAP Jepara untuk saling mendukung satu sama lain dalam rangka pencapaian visi dan misi BBPBAP Jepara. Hal ini mengisyaratkan kepada masing-masing pegawai harus menghindari sifatsifat yang hanya mementingkan bidang/unit kerjanya sendiri dengan cara mengorbankan tujuan organisasi secara keseluruhan, dengan kata lain diperlukan adanya kerjasama yang baik antar bidang/unit kerja untuk mewujudkan visi dan misi BBPBAP Jepara. Untuk itu perlu memperhatikan hak dan kewajiban yang merupakan 2 (dua) hal yang tidak dapat dipisahkan. Organisasi tidak bisa hanya menuntut kewajiban dari para anggota organisasinya tanpa memikirkan hak mereka.

d. Kualitas (mutu)

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi yang profesional, bertanggungjawab akan hasil yang dicapai melalui kerjasama yang baik antar bagian/bidang, akan menghasilkan produk yang berkualitas (mutu) baik. Hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan oleh BBPBAP Jepara dan customer (pelanggan) dalam hal ini kualitas layanan.

e. Kesejahteraan

Profesionalisme dan kerjasama yang baik tidak akan mengarah kepada kondisi alignment apabila tidak diikuti dengan suatu konsep pemahaman akan merit system yang memperhatikan hak dari anggota organisasi. Oleh karena itu, kesejahteraan merupakan suatu hal yang penting dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian visi dan misi BBPBAP Jepara.

Kesejahteraan yang dimaksud disini tidak hanya dalam bentuk finansial, namun juga lingkungan kerja yang baik, sarana dan prasarana kerja yang memadai dan sistem penjenjangan karir yang jelas. Dengan diperhatikan aspek kesejahteraan ini, maka SDM BBPBAP Jepara dapat mengembangkan secara penuh pengetahuan dan keahliannya. Kesejahteraan yang diinginkan oleh pegawai BBPBAP Jepara lebih ditekankan pada merit system yang memberikan penghargaan atas kinerja yang berhasil dicapai oleh individu.

5. Analisis Lingkungan

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi internal (strengths & weakness) dan eksternal organisasi (opportunities & threats), kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunity) dan ancaman (threat) yang melekat pada BBPBAP Jepara dapat diidentifikasi yang nantinya akan berguna dalam menentukan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi.

1. Analisis Lingkungan Internal
2. Analisis Lingkungan Eksternal

6. Faktor Penentu Keberhasilan

Faktor-faktor penentu keberhasilan BBPBAP Jepara dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adanya komitmen pimpinan departemen untuk terus mengembangkan SDM Perikanan di seluruh Negara Indonesia;
- b. BBPBAP Jepara memiliki SDM yang ahli dan profesional;
- c. Sarana dan prasarana yang memadai.

7. Faktor Penghambat Keberhasilan

Faktor-faktor penghambat keberhasilan BBPBAP Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Sumber dana yang terbatas;
- b. Tenaga ahli dan profesional yang hampir sebagian mendekati masa pensiun;
- c. Sebagian sarana dan prasarana yang ada perlu diperbaiki atau diganti.

*Pendekatan
Penyusutan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara per 31 Desember 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Sistem Aplikasi SAKTI Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan merupakan sebuah solusi terpadu pengelolaan keuangan negara di tingkat Satuan Kerja sehingga pengelolaan keuangan negara diharapkan lebih mudah, lebih cepat, dan lebih akurat.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modulmodul aplikasi sebagai berikut :

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi submodul Manajemen Supplier dan submodul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya dalam periode laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Per 31 Desember Tahun Anggaran 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara adalah sebagai berikut :

Pendapatan LRA

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN)
- Akuntansi Pendapatan LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan

Pendapatan LO

(2) Pendapatan – LO

- Pendapatan LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan tidak perlu dibayar kembali
- Pendapatan LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan LO pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Hasil Perikanan diakui setelah komoditas tersebut telah terjual
 - Pendapatan Jasa Laboratorium diakui setelah terjadi perikatan penggunaan dari analisa hasil laboratorium

- Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan diakui secara proposional antara nilai dan periode waktu sewa
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatanLO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendataan

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomis / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- barang persediaan habis pakai dicatat pengeluaran habis pakai apabila sudah digunakan.

Aser Tetap

Aser Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (Satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5

Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%

Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

Penyusutan Aset Tetap

(9) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (tahun)
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pospos ekuitas dana pada neraca per 31 September 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akunakun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	Tahun Anggaran 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNPB	6.350.000.000	6.350.000.000
Jumlah Pendapatan	4.240.598.000	6.350.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	16.033.261.000	13.092.896.000
Belanja Barang	16.249.149.000	17.002.366.000
Belanja Modal	65.000.000	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	32.347.410.000	30.095.262.000

Revisi DIPA Tahun Anggaran 2025 dilakukan sebanyak 14 kali, hal ini dipengaruhi beberapa hal antara lain :

- Perubahan Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA yang biasanya dilakukan tiap triwulan ;
- Revisi anggaran kebijakan efisiensi belanja tahun 2025
- Pembukaan tanda blokir anggaran dan catatan halaman IV A DIPA
- Pemuktahiran Petunjuk Operasional kegiatan (POK)
- Penambahan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp2.000.000.000 untuk kegiatan produksi udang vaname konsumsi

B.1 Pendapatan

*Realisasi
Pendapatan
Rp5.632.054.473*

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.632.054.473 atau mencapai 88,69% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan dalam DIPA Tahun 2025 sebesar Rp6.350.000.000.

Tidak tercapainya target pendapatan per 31 Desember 2025 disebabkan oleh waktu produksi mundur dikarenakan stok benih terbatas.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak tersebut terdiri dari Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan sebesar Rp538.550.000, Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya sebesar Rp297.592.000, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU sebesar Rp60.044.008, Pendapatan Lain-lain BLU sebesar Rp4.196.520.950, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah sebesar Rp38.908.219, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung sebesar Rp239.245.000, Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin sebesar Rp61.519.640, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp71.083.650, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp, Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan sebesar Rp128.589.857, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp1.149, Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan	-	538.550.000	0,00%
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	442.450.000	297.592.000	67,26%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	-	60.044.008	0,00%
Pendapatan Lain-lain BLU	5.759.250.000	4.196.520.950	72,87%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	-	38.908.219	0,00%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	148.300.000	239.245.000	161,33%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	61.519.640	0,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	71.083.650	0,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	0,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	128.589.857	0,00%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	1.149	0,00%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	0,00%
Jumlah	6.350.000.000	5.632.054.473	88,69%

Realisasi Penerimaan Bukan Pajak untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.632.054.473 dan Rp5.908.072.829. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami penurunan sebesar 4,67% dari TA 2024.

Tabel 3. Perbandingan Realisasi Pendapatan Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi	538.550.000	142.265.000	2,79

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	297.592.000	295.263.000	0,01
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	60.044.008	24.910.175	1,41
Pendapatan Lain-lain BLU	4.196.520.950	5.024.896.240	-0,16
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	38.908.219	-	0,00
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	239.245.000	304.700.000	-0,21
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	61.519.640	-	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	71.083.650	-	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	108.604.780	-1,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	128.589.857	-	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149	810.137	-1,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		6.623.497	-1,00
Jumlah	5.632.054.473	5.908.072.829	-0,05

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.538.550.000 terdiri dari :

Tabel 4. Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Tehnologi Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Pelatihan Bimtek	203.647.500
Pembayaran Magang Guru/ Dosen/ ASN	12.390.000
Pembayaran Magang/ PKL/ Penelitian Mahasiswa	41.100.000
Pendapatan Honorarium Jasa Teknis dan Ahli	263.372.500
Pendapatan Jasa Kunjungan Edukasi	18.040.000
JUMLAH	538.550.000

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.297.592.000 terdiri dari :

Tabel 5. Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium FKLR	101.552.000
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium MKHA	196.040.000
JUMLAH	297.592.000

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.60.044.008 terdiri dari :

Tabel 6. Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 1)	245.275
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 2)	950
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKE)	16.341.331
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (DK)	347.089
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKD/ Deposito)	43.109.351
Pembayaran QRIS di EDC	13
JUMLAH	60.044.008

Pendapatan Lain-lain BLU Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.4.196.520.950 terdiri dari :

Tabel 7. Rincian Pendapatan Lain-lain BLU Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Pendapatan Penjualan Benih Ikan Nila Salin	27.732.000
Pendapatan Penjualan Nila Salin Konsumsi	500.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Vaname	490.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Udang Putih, Windu, dan Vaname	400.000
Pendapatan Penjualan Nauplius Udang Vaname	-
Pendapatan Penjualan Pakan Alami	89.674.600
Pendapatan Penjualan Benih Bandeng	25.100.000
Pendapatan Penjualan Bandeng Konsumsi	61.069.900
Pendapatan Penjualan Pakan Mandiri	166.243.450
Pendapatan Penjualan Benih Udang Vaname	2.000.000
Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu	165.672.000
Pendapatan Penjualan Benih Kepiting	11.980.000
Pendapatan Penjualan Udang Vaname Konsumsi	3.638.379.000
Pendapatan Penjualan Udang Windu Konsumsi	-
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi (Pembesaran Kepiting)	-
Pendapatan Penjualan Rumput Laut Basah (E. Cottoni)	5.150.000
Pendapatan Penjualan Pupuk PES (Prevasoil Enriched Seawater)	2.050.000
Pendapatan Penjualan Gracillaria Sp (Rumput Laut)	80.000
JUMLAH	4.196.520.950

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.38.908.219 terdiri dari :

Tabel 8. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Kerjasama untuk Tambak Mauk	33.908.219
Kerjasama untuk Sewa Lahan	5.000.000
JUMLAH	38.908.219

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.239.245.000 terdiri dari :

Tabel 9. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Asrama (Ac) Mahasiswa	130.490.000
Asrama (Ac) Umum	12.800.000
Asrama (Non Ac) Mahasiswa	80.455.000
Ruang Kelas (Ac)	-
Ruang Pertemuan/ Aula	15.500.000
JUMLAH	239.245.000

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.61.519.640 terdiri dari :

Tabel 10. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Penyewaan Mesin Pakan (Pakan Mandiri)	52.519.640
Penyewaan Mesin Excavator SH 210	9.000.000
JUMLAH	61.519.640

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.71.083.650 terdiri dari :

Tabel 11. Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melalui kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 400/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972482 NTPN DB77C55DFIUSMBG2 NTB 666720742687 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Inventaris Kantor Keadaan Rusak Berat kondisi apa adanya senilai Rp3.663.650	3.663.650
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 401/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972640 NTPN F9C4C55DFIUSMBL0 NTB 784484743030 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Peralatandan Mesin berupa scrap/besi tua (kendaraan bermotor roda tiga) senilai Rp2.485.000	2.485.000
JUMLAH	71.083.650

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0 terdiri dari :

Tabel 12. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
JUMLAH	-

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.128.589.857 terdiri dari :

Tabel 13. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana dengan Tusi Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan April 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juli 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Agustus 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan September 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Oktober 2025	10.488.498
Sewa rumah dinas bulan Nopember 2025	10.648.045
Sewa rumah dinas bulan Desember 2025	10.648.045
JUMLAH	128.589.857

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 14. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

B.2. Belanja

*Realisasi Belanja Negara
Rp25.127.503.715*

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.25.127.503.715 atau 83,49%dari anggaran belanja sebesar Rp.30.095.262.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA.2025

URAIAN	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg
Belanja Pegawai	13.092.896.000	12.901.786.069	0,99
Belanja Barang	17.002.366.000	12.227.357.595	0,72
Belanja Bantuan Sosial			0,00
Belanja Modal	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	30.095.262.000	25.129.143.664	0,83
Pengembalian Belanja Pegawa	0	1.639.949	0,00
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah	30.095.262.000	25.127.503.715	0,83

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024, Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 55,17% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	12.900.146.120	12.977.168.695	(0,01)
Belanja Barang	12.227.357.595	42.229.229.226	(0,71)
Belanja Bantuan Sosial	-	842.535.020	(1,00)
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	25.127.503.715	56.048.932.941	(0,55)

Belanja Pegawai
Rp12.900.146.120

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.12.900.146.120 dan Rp.12.977.168.695.

Realisasi belanja TA 2025 mengalami Penurunan sebesar 3,04% dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Pegawai yang pensiun
2. Adanya penurunan realisasi tunjangan kinerja baik ASN maupun PPPK

Jumlah pegawai tahun 2025 sebanyak 144 orang meliputi PNS sebanyak 70 orang, CPNS sebanyak 4 orang, PPPK sebanyak 27 orang dan PPPK Paruh Waktu sebanyak 43 orang.

1. Pegawai pensiun sebanyak 3 orang meliputi :
 1. Sugiyono TMT 1 Juni 2025
 2. Sahlan TMT 1 Agustus 2025
 3. Sri Murti Astutik TMT 1 Desember 2025.
2. CPNS TMT 1 Juni 2025 sebanyak 4 orang meliputi :
 1. Salma Khoironnida Hasna, S.Pi
 2. Khansa Bara Salsabila
 3. Feby Fitria, A.Md.Pi
 4. Iqbal Muslichul Ichsan, A.Md
3. Pemberhentian PNS sebanyak 1 orang meliputi :
 1. Meikananta Arliandi Wiguna, ST TMT 31 Juli 2025
4. TMT 1 Oktober 2025 penambahan PPPK sebanyak 16 orang dan PPPK Paruh Waktu sebanyak 43 orang
5. perpindahan dari Pegawai BPBL Ambon
 1. Lilik Fahrudin TMT 1 Desember 2025.

Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024, Realisasi Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2025 mengalami penurunan sebesar 0,59% dibandingkan realisasi belanja pegawai pada tahun sebelumnya.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	4.291.204.720	4.603.853.400	(0,07)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	58.301	63.773	(0,09)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	337.432.400	355.946.970	(0,05)
Belanja Tunj. Anak PNS	97.491.042	104.526.820	(0,07)
Belanja Tunj. Struktural PNS	38.070.000	42.390.000	(0,10)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	300.750.000	347.990.000	(0,14)
Belanja Tunj. PPh PNS	39.312.191	51.061.233	(0,23)
Belanja Tunj. Beras PNS	220.687.920	235.031.090	(0,06)
Belanja Uang Makan PNS	602.181.000	599.333.000	0,00
Belanja Tunjangan Umum PNS	52.385.000	54.725.000	(0,04)
Belanja Gaji Pokok PPPK	555.883.700	381.276.600	0,46
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	13.503	7.013	0,93
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	25.365.980	13.302.480	0,91
Belanja Tunjangan Anak PPPK	9.278.778	5.404.344	0,72
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4.550.000	5.200.000	(0,13)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	33.820.140	20.277.600	0,67
Belanja Uang Makan PPPK	118.637.000	71.215.000	0,67
Belanja Tunjangan Umum PPPK	5.970.000	0	-
Belanja Uang Lembur	76.126.000	0	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.372.674.863	5.637.307.265	(0,05)
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	719.893.531	465.054.012	0,55
Jumlah Belanja Kotor	12.901.786.069	12.993.965.600	(0,01)
Pengembalian Belanja	(1.639.949)	(16.796.905)	(0,90)
Jumlah Belanja	12.900.146.120	12.977.168.695	(0,01)

Pengembalian belanja pegawai senilai Rp1.639.949 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 18. Pengembalian belanja pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	1.639.600	5.207.900	(0,69)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	349	1.701	(0,79)
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	4.910.000	(1,00)
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	3.122.500	(1,00)

Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK	0	420.600	(1,00)
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	3.134.204	(1,00)
Jumlah Pengembalian Belanja	1.639.949	16.796.905	(0,90)

Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS Per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.639.949 , terdiri dari:

1. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS pada Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa sebesar Rp287
2. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS pada Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan April-Mei 2025 untuk 5 Pegawai 13 Jiwa sebesar Rp14
3. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS pada Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Gaji PNS bulan Agustus sd Oktober 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa sebesar Rp48
4. Pengembalian Belanja Pegawai a.n Meikananta Arliandi Wiguna, ST Bulan Oktober 2025 sebesar Rp1.639.600 berdasarkan Billing nomor 702511053703468 NTPN OCC9B7NASD00529C NTB 251105031414 Tanggal 5 Nopember 2025

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja
Barang
Rp12.227.357.595

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.227.357.595 dan Rp42.230.268.497. Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember TA 2025 mengalami penurunan sebesar 71,05% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penurunan alokasi anggaran belanja barang tahun 2025 .

Tabel 19. Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	320.658.780	582.859.600	(0,45)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.198.520	4.180.070	0,24
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	127.224.000	146.386.000	(0,13)
Belanja Barang Operasional Lainnya		1.157.701.188	(1,00)
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19		0	-
Belanja Bahan	223.073.565	960.372.359	(0,77)
Belanja Honor Output Kegiatan		141.860.000	(1,00)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya		5.000.000	(1,00)
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel		0	-
Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel		0	-

Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	113.876.207	4.447.783.191	(0,97)
Belanja Barang Persediaan bahan baku		718.600.000	(1,00)
Belanja Langganan Listrik	3.380.610.353	3.050.582.697	0,11
Belanja Langganan Telepon	2.140.420	5.567.495	(0,62)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	98.186.950	119.297.450	(0,18)
Belanja Jasa Konsultan	50.000.000	209.157.155	(0,76)
Belanja Sewa		42.000.000	(1,00)
Belanja Jasa Profesi		65.000.000	(1,00)
Belanja Jasa Lainnya	1.034.887.128	2.607.450.382	(0,60)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.054.861.263	1.842.789.695	(0,43)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.376.453.170	2.337.061.129	(0,41)
Belanja Pemeliharaan Jaringan		0	-
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	293.262.078	2.003.417.314	(0,85)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		375.573.562	(1,00)
Belanja Barang	216.264.446	227.814.000	(0,05)
Belanja Jasa	913.843.086	18.796.100	47,62
Belanja Perjalanan	21.999.752	84.345.905	(0,74)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	839.836.377	4.291.630.466	(0,80)
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	2.154.981.500	548.432.500	2,93
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		1.139.982.200	(1,00)
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		2.439.420.982	(1,00)
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		12.657.207.057	(1,00)
Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda		0	-
Jumlah Belanja Kotor	12.227.357.595	42.230.268.497	(0,71)
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah Belanja	12.227.357.595	42.230.268.497	(0,71)

Pengembalian belanja barang senilai Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 20. Pengembalian belanja barang Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa			-
Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			-
Jumlah Pengembalian Belanja	0	0	-

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah untuk periode yang berakhir 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dikarenakan tidak ada alokasi dana untuk belanja modal tanah pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp0

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp mengalami penurunan sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2024 sebesar Rp479.717.900.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Mengalami penurunan dikarenakan adanya pengurangan pagu anggaran pada belanja modal peralatan dan mesin.

Tabel 21. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin		279.988.000	(1,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU		199.729.900	(1,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	479.717.900	(1,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	479.717.900	(1,00)

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp199.229.584. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 mengalami penurunan sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2024.

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Per 31 Desember TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		0	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		199.229.584	-1,00
Jumlah Belanja Kotor	0	199.229.584	(1,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	199.229.584	(1,00)

Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp meliputi :

Tabel 23. Rincian Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025

URAIAN	NILAI
Jumlah	-

*Belanja Modal
Jalan, Irigasi, dan
Jaringan Rp0*

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp dan Rp163.587.536. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp mengalami kenaikan sebesar 100,00% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember 2024.

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Per 31 Desember TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Irigasi		38.335.136	(1,00)
Belanja Modal Jaringan		125.252.400	(1,00)
Jumlah Belanja Kotor	0	163.587.536	(1,00)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	163.587.536	(1,00)

*Realisasi Belanja
Bantuan Sosial Rp0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dikarenakan tidak ada alokasi dana untuk bantuan sosial pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara.

C. PENJELASAN ATAS POS POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024
Bank BRI Cabang Jepara An. BPG 129 BBPBAP Jepara	0	0
Kwitansi yang belum di SPP,SPM dan SP2Dkan	0	0
Uang muka perjalanan dinas	0	0
Uang Tunai di Brankas	0	0
Selisih uang tunai dikarenakan kesulitan uang kecil karena tercatat pada Buku Kas Tunai Rp. 0,-	0	-
Jumlah	0	0

Saldo rekening pada Bank An. BPG 129 BBPBAP Jepara dengan virtual account 652272391921000 Per 31 Desember 2025 sebesar Rp0 (Rekening koran terlampir).

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 . Kas di Bendahara Penerimaan adalah nihil. BBPBAP Jepara Per 31 Desember 2025 tidak mempunyai rekening bendahara penerimaan.

Kas pada Badan
Layanan Umum
Rp3.345.496.296

C.3 Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.345.496.296 dan Rp2.060.041.640.

Kas pada Badan Layanan Umum merupakan kas yang ada di BLU mencakup seluruh kas, baik di saldo di bank maupun tunai dan sudah disahkan BUN termasuk kas BLU yang diinvestasikan dalam bentuk investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Saldo Rekening koran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.345.496.302 dan Rp2.060.041.648 meliputi :

Tabel 26. Rekapitulasi Rekening Koran Per 31 Desember TA 2025 dan 2024

No.	Bank	Rincian Rekening	Saldo	
			31-Dec-25	31-Dec-24
1	Bank BTN	RPL 129 BLU BBPBAP UTK OPS 1 Rek 110601300000381	7.386,91	40.582,25
2	Bank BTN	RPL 129 BLU BBPBAP UTK OPS2 Rek 110601300000399	323,96	0
3	Bank BTN	RPL 129 BLU BBPBAP UTK PKE Rek 110601300000404	3.345.017.146,14	2.059.967.778,68
4	Bank BTN	RPL 129 BLU BBPBAP UTK DK Rek 110601300000412	347.088,57	33.286,8
5	Bank BTN	RPL 129 BLU BBPBAP UTK PKD Rek 110601300000721	124.356,10	-
Bank BRI Cabang Jepara An. BPG 129 BBPBAP Jepara			0	0
Total			3.345.496.301,68	2.060.041.647,71

Kas pada Badan Layanan Umum pada Neraca per 31 Desember 2025 dan akumulasi saldo rekening bank per 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3.345.496.296 dan Rp2.060.041.648. Antara Nilai Kas pada Badan Layanan Umum pada Neraca Per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.345.496.296 dengan rekening koran BLU per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.345.496.302 sehingga terdapat selisih sebesar Rp6 dikarenakan ada transaksi yang belum di input dalam sakti dan angka dibelakang koma (,) tidak bisa terinput di Aplikasi SAKTI, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Selisih antara Neraca dan Rekening Koran Per 31 Desember TA 2025 dan 2024

No	Uraian	Saldo	
1	Neraca		3.345.496.296,00
	- Kas BLU sudah disahkan	3.345.496.296,00	
	- Kas BLU Belum Disahkan	-	
2	Bendahara		3.345.496.301,68
	- Rekening Koran	3.345.496.301,68	
	- Tunai	-	
3	Selisih Neraca dan Bendahara (1-2)		5,68
	- Kas Lainnya	-	
	- Angka dibelakang koma (,) tidak bisa terinput di Aplikasi SAKTI	-	
TOTAL			5,68

Selisih Neraca dan Bendahara per 31 Desember 2025 sebesar Rp6 karena pembulatan.

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.4 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.5 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Tabel 28. Piutang Lainnya Per 31 Desember TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Piutang Lainnya	0	0	-
Jumlah	0	0	-

Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum Rp0

C.5.1 Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum

Saldo Piutang dari kegiatan operasional Badan Layanan Umum per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp166.243.450.

Piutang dari kegiatan operasional badan layanan umum merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan BLU yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Tabel 29. Piutang dari kegiatan Operasional Badan Layanan Umum
Per 31 Desember TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Piutang BLU Penyedia Barang dan Jasa Lainnya	0	166.243.450	(1,00)
Jumlah	0	166.243.450	(1,00)

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR Rp0

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Bagian Lancar TP/TGR.

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.7 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Bagian Lancar TP/TGR.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek .

Investasi Jangka Pendek Rp0

C.8.1 Investasi Jangka Pendek

Saldo Investasi Jangka pendek per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Investasi jangka pendek ini merupakan deposito berjangka pada Bank BTN.

Belanja Dibayar di Muka Rp0

C.9 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Belanja Dibayar di Muka.

Persediaan Rp347.930.251

C.10 Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp347.930.251 dan Rp1.338.506.842.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Persediaan Per 31 Desember TA 2025 dan 2024

Persediaan	TH 2025	TH 2024
Barang Konsumsi	108.066.295	396.351.826
Bahan untuk Pemeliharaan	918.600	6.539.216
Suku Cadang	1.435.000	5.364.600
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	7.523.346	18.315.356
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	70.483.500	-
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	-	-
Bahan Baku	124.341.510	663.275.404

Persediaan Lainnya	35.162.000	248.660.440
Persediaan yang belum diregister	-	-
Jumlah	347.930.251	1.338.506.842

Barang Konsumsi per 31 Desember 2025 sebesar Rp108.066.295 berasal dari pembelian, merupakan pembelian barang habis pakai seperti pembelian perlengkapan laboratorium, obat-obatan dan pakan untuk budidaya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 31. Barang Konsumsi Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010304004	Tinta/Toner Printer	675.600
000036	REFILL CATRIDGE MEMBRAM 5 MIKRON 10	675.600
1010306002	Lampu Listrik	989.000
000034	LAMPU NEON TL 36 WATT	989.000
1010306999	Alat Listrik Lainnya	1.040.000
000137	KAP LAMPU NEON 36 WATT	1.040.000
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	25.013.130
000102	Philips starter S10 P	348.000
000103	Kassa 40 yard x 80 cm	400.000
000105	Vacuum oil	120.000
000113	Parafilm (Pakan Alami) BLU	994.600
000114	Rissee Lap 50 AIR PUMP /Pompa udara aerator oksigen	804.300
000115	pH paper (Pakan Alami) BLU	497.200
000116	Tissue (Pakan Alami) BLU	324.600
000117	Petri dish atau cawan petri Dimensi : 60 x 15mm (Pakan	1.425.600
000120	Pot Salep (Patologi) BLU	391.000
000121	Gloves nitril size S powderless (Patologi) BLU	87.000
000123	Akuades (Mikrobiologi) BLU	1.252.800
000124	Kertas saring kasar (Mikrobiologi) BLU	174.000
000125	Kapas Gulung (Mikrobiologi) BLU	208.800
000127	Gloves size L nitrile powder free (Mikrobiologi) BLU	95.700
000128	Disposable Syringe with Needle 1 CC (Mikrobiologi) BLU	139.200
000130	Disposable Syringe with Needle 10 CC (AMU/AMR) BLU	174.000
000135	Gotag qPCR Master Mix 200Reactions, Promega cat no.	11.780.430
000136	Vibrio 10 mcg (MKHA) BLU	2.199.400
000137	Kertas Saring GFC (FKRL)	869.700
000139	Aqua DM 20L (FKLR)	1.152.000
000142	Disposable cuvette (100pcs/box) FKLR	446.800
000146	Sarung tangan nitrile L (FKLR)	128.000
000152	Bahan Kontrol Sampel Pakan (Kualitas Air)	1.000.000
1010311999	Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	2.342.200
000011	REFILL CATRIDGE MEMBRAM 5 MIKRON 20"	1.550.000
000012	REFILL CATRIDGE MEMBRAM 1 MIKRON 10"	792.200
1010701999	Natura Lainnya	1.555.665
000058	Pakan induk Benih Ikan Nila BLU.14015	1.555.665
1010702002	Pakan Ikan	76.300.700
000435	Pakan Induk PF 128 (Bandeng)	1.600.000
000506	Pakan Nila No.1 (Klaster Nila)	23.659.200
000507	Pakan Larva/Pasta PSP (Benih Bandeng)	360.000
000509	Pakan Nila No.2 (Klaster Nila)	49.400.000
000510	Pakan Tepung PF 0 (Produksi Benih ikan Nila) BLU	231.500
000511	Pakan Crumble PF 100 (Produksi Benih Ikan Nila) BLU	1.050.000
1010799999	Natura Dan Pakan Lainnya	150.000
000124	Probiotik EM4 (Benih Bandeng)	150.000
Jumlah Barang Konsumsi		108.066.295

Bahan untuk Pemeliharaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp918.600 merupakan pembelian alat untuk kebersihan dan perawatan kantor meliputi :

Tabel 32. Bahan untuk Pemeliharaan Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	876.800
000035	TISSUE	488.800
000038	TISSUE GULUNG	330.000
000048	Tissue multi 1000 gram	58.000
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	41.800
000035	SABUN PEMBERSIH ALAT GLAS	41.800
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		918.600

Suku Cadang per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.435.000 terdiri dari bahan laboratorium meliputi :

Tabel 33. Suku Cadang Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117114	Suku Cadang	
1010204060	Suku Cadang Alat Laboratorium Perikanan dan Kelautan	1.435.000
000001	CAWAN PETRI	1.305.000
000005	KAIN KASSA GULUNG BESAR 40X80 CM	130.000
Jumlah Suku Cadang		1.435.000

Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.523.346 terdiri dari hayati hasil produksi budidaya untuk dijual, meliputi :

Tabel 34. Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
1010501003	Hewan dan Tanaman	7.523.346
000406	Gracillaria sp	1.128.000
000413	Rumput Laut (Kappapycus Alvarezii) Skala Massal	2.860.000
000415	Mikropropagul kappaphycus Alvarezii (Individu)	2.204.416
000452	Benih Nila Salin 2	1.320.000
000454	Rumput Laut (Kappapycus Alvarezii) Skala Intermediate	10.930
Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		7.523.346

Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat per 31 Desember 2025 sebesar Rp70.483.500 barang persediaan pakan hasil produksi mandiri meliputi :

Tabel 35. Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	
1010501008	Barang Persediaan	70.483.500
000390	Pellet (Pakan Buatan)	70.483.500
Jumlah Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		70.483.500

Bahan Baku per 31 Desember 2025 sebesar Rp124.341.510 merupakan bahan kimia, sarana packing, bahan sterilisasi air, dan bahan kimia untuk keperluan perlengkapan laboratorium dan juga obat-obatan untuk menunjang budidaya perikanan meliputi :

Tabel 36. Bahan Baku Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117131	Bahan Baku	
1010102001	Bahan Kimia Padat	57.817.000
000526	Chlorin 12% 30 kg (Pakan Alami) BLU	1.342.800
000530	Vitamin C Coated (Produksi Udang Konsumsi) BLU	408.400
000531	Boster Perekat Pakan (Produksi Udang Konsumsi) BLU	61.800
000534	TCCA (Produksi Udang Konsumsi 2) BLU	51.504.000
000535	Kaporit (Benih Bandeng)	3.000.000
000536	Kaporit (Produksi Benih Ikan Nila) BLU	1.500.000
1010102002	Bahan Kimia Cair	7.842.610
000360	CHLORINE	600.000
000396	CHLORINE TEST	167.610
000408	Pupuk kw 21 (10 liter)	3.000.000
000409	Pupuk KW 21 10 LITER	4.000.000
000410	Spiritus/Liter	75.000
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	51.801.890
000888	MICROAMP FAST OPTICAL 96-WELL	6.913.560
000970	MICROAMP OPTICAL ADHESIVE FILM (25 PCS BOX)	9.044.280
001128	Paraplast Paraffin for Embedding Surgipath Leica	600.000
001130	Microscope slide cat No. 7105 (Patologi)	175.200
001133	Glove nitrilsize L powderless (patologi)	70.000
001134	Gloves nitril size M powderless (Patologi)	70.000
001136	Mikrotube 1,5 mL (500 bh/pak) (Patologi)	380.000
001142	NaCl, 1 Kg, Mecrk (Mikrobiologi)	1.650.000
001151	Yellow tips 200 ul (Mikrobiologi)	1.650.000
001152	IWAKI Centrifuge tube PP, 15 mL (Mikrobiologi)	962.400
001153	IWAKI Centrifuge tube PP, 50 mL (Mikrobiologi)	632.000
001161	Alkohol 95%, 1 lt, onemed (Mikrobiologi)	437.000
001162	1l Inoculating Loop, blue (Mikrobiologi)	109.650
001182	Bluetips 1000ul	1.253.000
001189	Pippete Tips 1000 ul BLUE (FKLR)	646.000
001190	Pippete Tips 200 ul Yellow (FKLR)	554.000
001191	MERCK Ammonium Standart Solution (FKLR)	1.373.800
001192	MERCK Nitrite Standart Solution (FKLR)	1.374.100
001193	Disposable Cuvette (FKLR)	2.218.000
001194	Kertas Saring (FKLR)	5.217.600
001195	Botol Semprot (FKLR)	1.220.000
001196	Buffer Solution pH 7 (FKLR)	594.300
001197	Buffer Solution pH 10 (FKLR)	921.000
001198	Sarung Tangan Nitrile (FKLR)	840.000
001199	Masker Earloop (FKLR)	86.000
001200	Masker Hijab Onemed (FKLR)	104.800
001201	Cap Elisa Kit (Residu)	10.145.400
001202	Magnetic Stirer/ BAR Set (Residu)	390.000
001203	Magnetic Stirer / Bar Retiever (Residu)	190.000
001204	Rak Yellow Tips (MKHA)	1.002.400
001205	Rak Blue Tips (MKHA)	977.400
1010105005	Biji Plastik	6.880.010
000144	KARUNG PLASTIK	6.816.000
000145	KANTONG PLASTIK 3 KG	39.960
000150	Sak Benih Ikan Nila BLU.1850	24.050
Jumlah Bahan Baku		124.341.510

Persediaan Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp35.162.000 merupakan biota hasil pembelian/hasil transfer internal budidaya yang hasil akhirnya akan menjadi produk hayati untuk dijual/diserahkan meliputi :

Tabel 37. Persediaan Lainnya Per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	Jumlah
117199	Persediaan Lainnya	
1010801002	Biota Laut/Ikan	35.162.000
000064	INDUK BANDENG	24.000.000
000258	Induk Ikan Nila	5.162.000
000287	Benih Ikan Nila Salin (Klaster)	6.000.000
	Jumlah Persediaan Lainnya	35.162.000

Tagihan TP/TGR Rp0

C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tidak ada Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR).

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0**C.12 Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 .

Tidak ada Tagihan Penjualan Angsuran.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih - Piutang
Jangka Panjang Rp0**C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang**

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 .

Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang.

Tanah
Rp1.363.723.985.511**C.14 Tanah**

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.363.723.985.511 dan Rp1.363.723.985.511.

Tidak ada perubahan transaksi pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara.

Tabel 32. Tanah

Tabel 37. Tanah Per 31 Desember 2025

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Tanah	1.363.723.985.511	1.363.723.985.511	-
Jumlah	#####	1.363.723.985.511	-

Adapun Rincian saldo tanah per 31 Desember 2025 terdiri dari:

Tabel 38. Rincian Saldo Tanah Per 31 Desember 2025

Luas (m2)	lokasi	Nilai
18.922	Tanah Bangunan Rumah Negara Dalam Proses	49.514.617.000
23.540	Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama	61.598.884.000
52.793	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	138.147.402.000
12.230	Tanah Bangunan Bangunan Pembibitan	8.511.713.000
1.032.702	Tanah Tambak/Empang/Kolam Ikan/Akuarium	1.105.951.369.511
1.140.187	Jumlah	1.363.723.985.511

Bukti Kepemilikan Tanah sebagai berikut:

Tabel 39. Bukti Kepemilikan Tanah

NAMA	NUP	NO. SERTIFIKAT	UKURAN M2
Tanah Bangunan Rumah Negara dalam proses penggolong an	1	Sertifikat No. 06 surat ukur nomor 47/ Bulu/2012	12.610
	2	Sertifikat No. 17 surat ukur nomor 1296/1994	640
	3	Sertifikat No. 16 surat ukur nomor 50/ Bulu/2012	4.830
	4	Sertifikat No. 15 surat ukur nomor 1924/1993	842
Jumlah			18.922
Tanah Bangunan Mess/Wism a/Asrama	1	Sertifikat No. 19 surat ukur nomor 49/ Bulu/2012	23.540
Jumlah			23.540
Tanah Bangunan Kantor	1	Sertifikat No. 14 surat ukur nomor 48/ Bulu/2012	48.270
	2	Sertifikat No. 20 surat ukur nomor 3274/1994	213
	3	Sertifikat No. 18 surat ukur nomor 46/ Bulu/2012	4.310
Jumlah			52.793
Tanah Bangunan Bangunan Pembibitan	1	Sertifikat No. 10 surat ukur nomor 83/ Bandengan/2011	12.230
Jumlah			12.230
Tanah Tambak/Em pang/Kolam Ikan/Akuariu m	1	Sertifikat No. 5 surat ukur nomor 262/1973	29.820
	2	Sertifikat No. 40 surat ukur nomor 30/ Kauman/2012 & Sertifikat No. 41 surat ukur nomor 31/ Kauman/2012	98.040
	3	Sertifikat No. 6 surat ukur nomor 2478/1975	15.240
	4	Sertifikat No. 7 surat ukur nomor 2478/1975	281.022
	5	Sertifikat No. 19 surat ukur nomor 28/ Kauman/2012	24.810
	6	Sertifikat No. 4 surat ukur nomor 61/1971	72.930
	12	Sertifikat No. 00003 surat ukur nomor 11/ Lontar/2013	6.460
	13	Sertifikat No. 00004 surat ukur nomor 12/ Lontar/2013	25.370
	14	Sertifikat No. 00005 surat ukur nomor 13/ Lontar/2013	57.710
	15	Sertifikat No. 00007 surat ukur nomor 11/ Lontar/2015	84.335
	16	Sertifikat No. 00008 surat ukur nomor 10/ Lontar/2015	42.555
	17	Sertifikat No. 00001 surat ukur nomor 03/ Lontar/2007	97.310
	18	Sertifikat No. 00006 surat ukur nomor 15/ Lontar/2013	115.265

	19	Sertifikat No. 00002 surat ukur nomor 10/Lontar/2013	81.835
Jumlah			1.032.702
TOTAL LUAS TANAH			1.140.187

Tanah seluas Rp1.140.187 m2 dengan nilai sebesar Rp1.363.723.985.511 dalam kondisi baik. Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sejumlah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0, sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m2 dengan nilai sebesar Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp97.064.387.093

C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp97.064.387.093 dan Rp104.135.679.233. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	104.135.679.233
Mutasi tambah:	462.187.468
- Pembelian (intrakomptabel BMN)	
- Koreksi Akun	
- Reklasifikasi Masuk	
- Reklasifikasi kodefikasi	462.187.468
Mutasi kurang:	-7.533.479.608
- Transfer Keluar	-6.131.786.940
- Penghentian Aset Dari Penggunaan	-939.505.200
- Reklasifikasi Keluar	-462.187.468
- Pencatatan Barang yang akan dihapuskan	
Saldo per 31 Desember 2025	97.064.387.093
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	92.676.764.861
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.387.622.232

Mutasi tambah nilai peralatan dan mesin Per 31 Desember 2025 berupa:

1. Reklasifikasi kodefikasi senilai Rp462.187.468
Koreksi kodefikasi barang atas aset tetap persenjataan sebanyak 41 NUP atas kesalahan kodefikasi, yang mana wujud barangnya merupakan aset laboratorium, sehingga dilakukan reklas keluar dari Aset tetap persenjataan ke aset tetap alat laboratorium senilai Rp462.187.468, sesuai dengan surat keterangan nomor : B.2528/BBPBAP/TU.210/IX/2025 tanggal 22 September 2025 sebesar Rp462.187.468 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 40. Reklasifikasi kodefikasi Nilai Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Pulley	2	Unit	11.400.000
Camera Video	3	Unit	29.434.500
Water Filter	1	Unit	3.403.400
Layar Film/Projector	4	Unit	47.335.000
Switcher/Patch Panel	20	Unit	29.000.000
GPS Khusus Geofisika	1	Unit	4.500.000
Centrifuge Refrigerator	1	Unit	254.911.700
Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	1	Unit	7.480.000
Haemocytometer	1	Unit	1.501.500
Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	1	Unit	5.173.168
Colony Counter (Alat Laboratorium Pertanian)	2	Unit	10.857.000

Deep Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	Unit	13.585.000
Uv-Vis Spectrophotometer	2	Unit	37.400.000
Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	1	Unit	6.206.200
JUMLAH			462.187.468

Mutasi kurang peralatan dan mesin berupa:

1. Transfer keluar senilai Rp6.131.786.940

Transfer Keluar ini merupakan Transfer dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor B.1433/BBPBAP/KP.440/VI/2025 tanggal 16 September 2025, sebesar Rp6.131.786.940 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 41. Transfer keluar Per 31 Desember 2025

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Excavator Lainnya	2	Unit	3.475.035.000
Alat Besar Darat Lainnya	2	Unit	2.656.751.940
JUMLAH			6.131.786.940

- 2 Penghentian aset dari penggunaan senilai Rp939.505.200

Penghentian penggunaan aset sesuai dengan berita acara inventarisasi Barang Milik Negara dalam rangka usulan penghapusan sesuai nomor. 1309/BBPBAP/PL.450/VI/2025 tanggal 4 Juni 2025 sebesar Rp939.505.200 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 42. Penghentian aset dari penggunaan Per 31 Desember 2025

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Pompa Air	6	Buah	19.760.000
Water Purification	1	Buah	60.760.700
PH Meter (Alat Ukur Universal)	16	Buah	63.940.200
Ozonizer	8	Buah	312.400.000
Scanner (Universal Tester)	1	Buah	3.900.000
Timbangan Meja Kapasitas 5	35	Buah	12.500.000
Lemari Penyimpan	10	Buah	18.000.000
Mesin Ketik Manual Standard	10	Buah	9.510.900
Kursi Besi/Metal	156	Buah	69.843.000
Mesin Pemotong Rumput	22	Unit	75.578.000
A.C. Split	31	Buah	165.764.200
Submersible Pump	18	Unit	127.548.200
JUMLAH			939.505.200

Jumlah aset yang dihentikan dari penggunaan semula sebesar Rp964.255.200,- berubah menjadi Rp939.505.200 dikarenakan 99 kursi besi/metal sudah dilakukan penghapusan melalui lelang berupa alsin sesuai Surat Keputusan Penghapusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 1302/KEPMEN-KP/PL.750/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025.

- 3 Reklasifikasi keluar senilai Rp462.187.468

Koreksi kodefikasi barang atas aset tetap persenjataan sebanyak 41 NUP atas kesalahan kodefikasi, yang mana wujud barangnya adalah aset laboratorium, sehingga dilakukan reklas keluar dari aset persenjataan sesuai dengan surat keterangan nomor : B.2528/BBPBAP/TU.210/IX/2025 tanggal 22 September 2025.

Tabel 43. Reklasifikasi keluar Per 31 Desember 2025

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Pulley	2	Unit	11.400.000
Camera Video	3	Unit	29.434.500
Water Filter	1	Unit	3.403.400
Layar Film/Projector	4	Unit	47.335.000

Switcher/Patch Panel	20	Unit	29.000.000
GPS Khusus Geofisika	1	Unit	4.500.000
Centrifuge Refrigerator	1	Unit	254.911.700
Magnetic Stirer & Rod With Hot Plate	1	Unit	7.480.000
Haemocytometer	1	Unit	1.501.500
Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	1	Unit	5.173.168
Colony Counter (Alat Laboratorium Pertanian)	2	Unit	10.857.000
Deep Freezer (Alat Laboratorium Pertanian)	1	Unit	13.585.000
Uv-Vis Spectrophotometer	2	Unit	37.400.000
Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	1	Unit	6.206.200
JUMLAH			462.187.468

Gedung dan Bangunan
Rp51.087.392.329

C.16 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp51.087.392.329 dan Rp51.069.746.659. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	51.069.746.659
Mutasi tambah:	17.645.670
- Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	
- Koreksi Nilai Bertambah	17.645.670
- Perolehan Lainnya	
Mutasi kurang:	0
- Koreksi Perubahan kondisi	0
Saldo per 31 Desember 2025	51.087.392.329
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.650.756.762
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp36.436.635.567

Mutasi tambah nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2025, Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Berupa 1 Unit Bangunan Gedung dan bangunan permanen sebesar Rp17.645.670,- berdasarkan surat keterangan koreksi aset Nomor : B.5756/BBPBAP/TU.210/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024. tindak lanjut dari surat Hasil Audit Kinerja TA. 2023 – 2024 Pada BBPBAP Jepara Nomor : T.316/ITJ/HP.110/X/2024 tanggal 22 Oktober 2024 sebesar Rp17.645.670.

Tabel 39. Koreksi Nilai Bertambah

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Bangunan Gedung	1	Unit	17.645.670
JUMLAH			17.645.670

Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp8.299.354.570

C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.299.354.570 dan Rp8.270.932.070. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	8.270.932.070
Mutasi tambah:	28.422.500
- Pembelian	0
- Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	28.422.500
- Perolehan Lainnya	0
Mutasi kurang:	0
- Koreksi Pencatatan	0
Saldo per 31 Desember 2025	8.299.354.570

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	207.647.895
Akumulasi Penyusutan Irigasi	1.136.288.950
Akumulasi Penyusutan Jaringan	2.417.774.247
Nilai Buku per 31 Desember 2025	4.537.643.478

Mutasi tambah nilai jalan, irigrasi dan jaringan per 31 Desember 2025 dari koreksi pencatatan sebesar Rp28.422.500 merupakan Realisasi belanja pemeliharaan memenuhi syarat kapitalisasi aset dengan dasar surat keterangan koreksi aset Nomor : B.5756/BBPBAP/TU.210/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024, meliputi :

Tabel 44. Koreksi Nilai Bertambah Jalan, Irigrasi dan Jaringan Per 31 Desember 2025

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Jalan Khusus Kompleks	1	Unit	28.422.500
JUMLAH			28.422.500

Mutasi tambah nilai jalan, irigrasi dan jaringan per 31 Desember 2025 dengan dasar surat keterangan koreksi aset Nomor : B.5756/BBPBAP/TU.210/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024. koreksi dimana terdapat kesalahan penggunaan akun Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang seharusnya digunakan untuk Gedung dan Bangunan, namun digunakan untuk perawatan jalan.

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp61.254.500

C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp61.254.500 dan Rp61.254.500. Aset tetap lainnya sama dengan tahun lalu. Aset tetap lainnya senilai Rp61.254.500 berupa monografi Rp5.572.000, laporan Rp43.735.000, dan bahan kartografi lainnya Rp11.956.500.

Rincian aset tetap lainnya dan akumulasi disajikan pada lampiran laporan keuangan

Konstruksi dalam
pengerjaan Rp0

C.19 Konstruksi dalam pengerjaan

Saldo Konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap -
Rp111.089.232.715

C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp111.089.232.715 dan Rp111.550.112.913. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Pembelian Jalan, Irigrasi dan Jaringan Per 31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	1.363.723.985.511	0	1.363.723.985.511
2	Peralatan dan Mesin	97.064.387.093	92.676.764.861	4.387.622.232
3	Gedung dan Bangunan	51.087.392.329	14.650.756.762	36.436.635.567
4	Jalan, Irigasi dan	8.299.354.570	3.761.711.092	4.537.643.478
5	Aset Tetap Lainnya	61.254.500	0	61.254.500
JUMLAH		1.520.236.374.003	111.089.232.715	1.409.147.141.288

Aset Tidak Berwujud
Rp0

C.21 Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tidak ada Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan.

Aset Lain-Lain
Rp1.324.387.054

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.324.387.054 dan Rp2.566.345.729. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	2.566.345.729	
Mutasi tambah:	939.505.200	
- Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	939.505.200	
Mutasi kurang:	-2.181.463.875	
- Pencatatan Barang Yang Dihapuskan	-2.181.463.875	
Saldo per 31 Desember 2025	1.324.387.054	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.307.350.760	
Nilai Buku per 31 Desember 2025	17.036.294	

Mutasi Tambah nilai aset lain-lain per 31 Desember 2025 dari Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp939.505.200 merupakan aset yang dihentikan penggunaannya.

Mutasi kurang nilai aset lain-lain per 31 Desember 2025 dari transaksi atas Pencatatan Barang Yang Dihapuskan senilai Rp2.181.463.875 terdiri dari:

1. Penghapusan atas Barang Milik Negara sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 854/KEPMEN-KP/PL.750/VI/2025 Tanggal 3 Juni 2025 sebesar Rp720.429.000

Tabel 46. Nilai Aset Lain-Lain berasal dari Pencatatan Barang Yang Dihapuskan Per 31 Desember 2025

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
forklift	1	Unit	149.400.000
mesin diesel	1	Unit	232.009.000
genset	1	Unit	339.020.000
JUMLAH			720.429.000

2. Penghapusan sebanyak 1 paket inventaris kantor keadaan rusak berat kondisi apa adanya sebanyak sebesar Rp1.400.238.275,- berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 1295/KEPMEN-KP/PL.750/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 Tentang Penghapusan Milik Negara yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara. Data Terlampir.
3. Penghapusan sebanyak 1 paket peralatan dan mesin berupa scrap/besi tua (kendaraan bermotor roda tiga) sebesar Rp85.810.000,- berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 1302/KEPMEN-KP/PL.750/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025 Tentang Penghapusan Milik Negara yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara. Data Terlampir.
4. Aset tetap yg nilai perolehannya di bawah batas minimum kapitalisasi sebesar Rp25.022.200. Nilai aset tetap tersebut tidak mempengaruhi nilai neraca (ekstrakomptable).

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya -
Rp1.307.350.760

C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.307.350.760 dan Rp2.540.918.555. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	0	0	0
2	Aset Lain-lain	1.324.387.054	1.307.350.760	17.036.294
JUMLAH		1.324.387.054	1.307.350.760	17.036.294

Utang kepada Pihak Ketiga Rp180.891.825

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp180.891.825 dan Rp429.929.105. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Pendapatan jasa Giro merupakan bunga bank pada rekening penampungan lainnya yang belum terdaftar pada Treasury National Pooling (TNP) dan belum disetorkan ke kas negara per tanggal pelaporan.

Potongan pajak merupakan pungutan pajak bendahara pengeluaran atas transaksi uang persediaan yang belum disetorkan ke kas negara per tanggal pelaporan.

Utang kepada pihak ketiga lainnya merupakan tagihan yang belum dibayarkan ke pihak ketiga.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Rincian Utang Pihak Ketiga Per 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	0
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	180.891.825	429.929.105
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Dana Pihak Ketiga	-	-
Total	180.891.825	429.929.105

Penjelasan :

- Belanja pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp0

Tabel 49. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2025

Deskripsi	Nominal
JUMLAH	0

- Belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp180.891.825 merupakan Belanja barang yang penggunaannya bulan Desember 2026 dan dibayarkan bulan Januari 2026, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 50. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Per 31 Desember 2025

Deskripsi	Nominal
Pembayaran biaya listrik bulan Desember 2025	175.264.304
Pembayaran biaya Telepon bulan Desember 2025	77.521
Pembayaran biaya internet bulan Desember 2025	5.550.000
JUMLAH	180.891.825

- Belanja modal yang masih harus dibayar sebesar Rp0.
- Dana Pihak Ketiga sebesar Rp0.

Utang yang Belum
ditagihkan Rp0

C.25 Utang yang Belum ditagihkan

Saldo Utang yang Belum ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Tidak ada Utang yang belum dibayar .

Utang yang Belum
ditagihkan
Rp60.230.000

C.25.1 Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp60.230.000 dan Rp0. Pendapatan diterima dimuka (atau unearned revenue) adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena sudah menerima pembayaran dari pelanggan sebelum barang atau jasa diserahkan.

Tabel 51. Pendapatan Diterima Dimuka Per 31 Desember 2025

Deskripsi	Nominal
Honor teknisi kegiatan petrokimia Bulan Januari 2026 yang sudah dibayar bulan Desember 2025	5.600.000
Honor teknisi kegiatan petrokimia Bulan Januari 2026 yang sudah dibayar bulan Desember 2025	2.550.000
Honor tenaga ahli pendampingan teknis Pengembangan teknis Klaster tambak udang di Kotabaru Propinsi Kalimantan Selatan Bulan Januari 2026 yang sudah dibayar bulan Desember 2025	52.080.000
JUMLAH	60.230.000

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.26 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar."

Ekuitas
Rp1.412.616.482.304

C.27 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.412.616.482.304 dan Rp1.418.870.943.844. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POSPOS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan Alokasi
APBN
Rp20.980.578.554

D.1 Pendapatan Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan Alokasi APBN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.980.578.554 dan Rp50.678.184.070. Pendapatan Alokasi APBN merupakan realisasi belanja sesuai SPM/SP2D yang diakui sebagai pendapatan BLU. Pendapatan Alokasi APBN pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.980.578.554 meliputi :

Tabel 52. Pendapatan Alokasi APBN pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni	20.687.316.476
Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri	293.262.078
JUMLAH	20.980.578.554

Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.687.316.476 meliputi :

Tabel 53. Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	12.900.146.120
Belanja Barang	7.787.170.356
Belanja Modal	-
JUMLAH	20.687.316.476

Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp293.262.078 meliputi :

Tabel 54. Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	-
Belanja Barang	293.262.078
Belanja Modal	-
JUMLAH	293.262.078

Pendapatan Jasa
Layanan dari
Masyarakat
Rp775.912.000

D.2 Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Saldo Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp775.912.000 dan Rp437.528.000. Pendapatan Jasa layanan Masyarakat tersebut terdiri dari :

Tabel 55. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Tehnologi	478.320.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	297.592.000
JUMLAH	775.912.000

- a. Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.478.320.000 terdiri dari :

Tabel 56. Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Tehnologi Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pelatihan Bimtek	143.417.500
Pembayaran Magang Guru/ Dosen/ ASN	12.390.000
Pembayaran Magang/ PKL/ Penelitian Mahasiswa	41.100.000
Pendapatan Honorarium Jasa Teknis dan Ahli	263.372.500
Pendapatan Jasa Kunjungan Edukasi	18.040.000
JUMLAH	478.320.000

- b. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.297.592.000 terdiri dari :

Tabel 57. Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium FKLR	101.552.000
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium MKHA	196.040.000
JUMLAH	297.592.000

*Pendapatan Jasa
Layanan dari Entitas
Lain Rp0*

D.3 Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Pendapatan Hibah BLU
Rp0*

D.4 Pendapatan Hibah BLU

Saldo Pendapatan Hibah BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Pendapatan Hasil
Kerjasama BLU Rp0*

D.5 Pendapatan Hasil Kerjasama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Pendapatan BLU
Lainnya
Rp4.429.994.367*

D.6 Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.429.994.367 dan Rp5.520.049.865. Pendapatan BLU Lainnya dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 58. Pendapatan BLU Lainnya pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	60.044.008
Pendapatan Lain-lain BLU	4.030.277.500
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	38.908.219
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	239.245.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	61.519.640
JUMLAH	4.429.994.367

- a. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.60.044.008 terdiri dari :

Tabel 59. Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 1)	245.275
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 2)	950
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKE)	16.341.331
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (DK)	347.089
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKD/ Deposito)	43.109.351
Pembayaran QRIS di EDC	13
JUMLAH	60.044.008

- b. Pendapatan Lain-lain BLU Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.4.030.277.500 terdiri dari :

Tabel 60. Rincian Pendapatan Lain-lain BLU Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Penjualan Benih Ikan Nila Salin	27.732.000
Pendapatan Penjualan Nila Salin Konsumsi	500.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Vaname	490.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Udang Putih, Windu, dan Vaname	400.000

Pendapatan Penjualan Nauplius Udang Vaname	-
Pendapatan Penjualan Pakan Alami	89.674.600
Pendapatan Penjualan Benih Bandeng	25.100.000
Pendapatan Penjualan Bandeng Konsumsi	61.069.900
Pendapatan Penjualan Pakan Mandiri	-
Pendapatan Penjualan Benih Udang Vaname	2.000.000
Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu	165.672.000
Pendapatan Penjualan Benih Kepiting	11.980.000
Pendapatan Penjualan Udang Vaname Konsumsi	3.638.379.000
Pendapatan Penjualan Udang Windu Konsumsi	-
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi (Pembesaran Kepiting)	-
Pendapatan Penjualan Rumput Laut Basah (E. Cottoni)	5.150.000
Pendapatan Penjualan Pupuk PES (Prevasoil Enriched Seawater)	2.050.000
Pendapatan Penjualan Gracillaria Sp (Rumput Laut)	80.000
JUMLAH	4.030.277.500

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.38.908.219 terdiri dari :

Tabel 61. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Kerjasama untuk Tambak Mauk	33.908.219
Kerjasama untuk Sewa Lahan	5.000.000
JUMLAH	38.908.219

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.239.245.000 terdiri dari :

Tabel 62. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Asrama (Ac) Mahasiswa	130.490.000
Asrama (Ac) Umum	12.800.000
Asrama (Non Ac) Mahasiswa	80.455.000
Ruang Kelas (Ac)	-
Ruang Pertemuan/ Aula	15.500.000
JUMLAH	239.245.000

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.61.519.640 terdiri dari :

Tabel 63. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Penyewaan Mesin Pakan (Pakan Mandiri)	52.519.640
Penyewaan Mesin Excavator SH 210	9.000.000
JUMLAH	61.519.640

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan negara bukan pajak per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp5.432.379.817 dengan Pendapatan Operasional per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp5.205.906.367, sehingga selisih senilai Rp226.473.450, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi	538.550.000	478.320.000	(60.230.000,00)
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	297.592.000	297.592.000	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	60.044.008	60.044.008	-
Pendapatan Lain-lain BLU	4.196.520.950	4.030.277.500	(166.243.450,00)
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	38.908.219	38.908.219	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	239.245.000	239.245.000	-
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	61.519.640	61.519.640	-
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin			-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan			-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi			-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu			-
Jumlah Beban	5.432.379.817	5.205.906.367	(226.473.450)

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp538.550.000 dengan Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, pekerjaan, Informasi , Pelatihan dan Teknologi per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp478.320.000, sehingga selisih senilai -Rp60.230.000, merupakan Pendapatan BLU Bulan Januari 2026 sudah diterima bulan Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 64. Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Tehnologi Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pelatihan Bimtek	203.647.500	143.417.500	(60.230.000)
Pembayaran Magang Guru/ Dosen/ ASN	12.390.000	12.390.000	-
Pembayaran Magang/ PKL/ Penelitian Mahasiswa	41.100.000	41.100.000	-
Pendapatan Honorarium Jasa Teknis dan Ahli	263.372.500	263.372.500	-
Pendapatan Jasa Kunjungan Edukasi	18.040.000	18.040.000	-
JUMLAH	538.550.000	478.320.000	(60.230.000)

Tabel 65. Selisih Nilai Pendapatan Pelatihan Bimtek (LRA-LO) Per 31 Desember 2025

Deskripsi	Nominal
Honor teknisi kegiatan petrokimia Bulan Januari 2026 yang sudah dibayar bulan Desember 2025	5.600.000
Honor teknisi kegiatan petrokimia Bulan Januari 2026 yang sudah dibayar bulan Desember 2025	2.550.000
Honor tenaga ahli pendampingan teknis Pengembangan teknis Klaster tambak udang di Kotabaru Propinsi Kalimantan Selatan Bulan Januari 2026 yang sudah dibayar bulan Desember 2025	52.080.000
JUMLAH	60.230.000

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp297.592.000 dengan Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp297.592.000, sehingga selisih senilai Rp0, merupakan koreksi akun semula Akun Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya (424119) menjadi Pendapatan Lain-lain BLU (424919) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 66. Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium FKLR	101.552.000	101.552.000	-
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium MKHA	196.040.000	196.040.000	-
JUMLAH	297.592.000	297.592.000	-

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Jasa Layanan perbankan BLU per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp60.044.008 dengan Pendapatan Jasa Layanan perbankan BLU per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp60.044.008, sehingga selisih senilai Rp0, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 67. Rincian Pendapatan Jasa Layanan perbankan BLU Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 1)	245.275	245.275	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 2)	950	950	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKE)	16.341.331	16.341.331	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (DK)	347.089	347.089	-
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKD/ Deposito)	43.109.351	43.109.351	-
Pembayaran QRIS di EDC	13	13	-
JUMLAH	60.044.008	60.044.008	-

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Lain-Lain BLU per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp4.196.520.950 dengan Pendapatan Lain-Lain BLU per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp4.030.277.500, sehingga selisih senilai -Rp166.243.450, merupakan Pendapatan penjualan pakan alami Tahun 2024 sebanyak 14.647 Kg @Rp11.350 Total Rp166.243.450 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 68. Rincian Pendapatan Lain-Lain BLU Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pendapatan Penjualan Benih Ikan Nila Salin	27.732.000	27.732.000	-
Pendapatan Penjualan Nila Salin Konsumsi	500.000	500.000	-
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Vaname	490.000	490.000	-
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Udang Putih, Windu, dan	400.000	400.000	-
Pendapatan Penjualan Nauplius Udang Vaname	-	-	
Pendapatan Penjualan Pakan Alami	89.674.600	89.674.600	-
Pendapatan Penjualan Benih Bandeng	25.100.000	25.100.000	-
Pendapatan Penjualan Bandeng Konsumsi	61.069.900	61.069.900	-
Pendapatan Penjualan Pakan Mandiri	166.243.450	-	(166.243.450)
Pendapatan Penjualan Benih Udang Vaname	2.000.000	2.000.000	-
Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu	165.672.000	165.672.000	-
Pendapatan Penjualan Benih Kepiting	11.980.000	11.980.000	-
Pendapatan Penjualan Udang Vaname Konsumsi	3.638.379.000	3.638.379.000	-
Pendapatan Penjualan Udang Windu Konsumsi	-	-	
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi	-	-	
Pendapatan Penjualan Rumput Laut Basah (E. Cottoni)	5.150.000	5.150.000	-
Pendapatan Penjualan Pupuk PES (Prevasoil Enriched Seawater)	2.050.000	2.050.000	-
Pendapatan Penjualan Gracillaria Sp (Rumput Laut)	80.000	80.000	-
JUMLAH	4.196.520.950	4.030.277.500	(166.243.450)

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp38.908.219 dengan Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp38.908.219, sehingga selisih senilai Rp0, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 69. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Kerjasama untuk Tambak Mauk	33.908.219	33.908.219	-
Kerjasama untuk Sewa Lahan	5.000.000	5.000.000	-
JUMLAH	38.908.219	38.908.219	-

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp239.245.000 dengan Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp239.245.000, sehingga selisih senilai Rp0, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 70. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Asrama (Ac) Mahasiswa	130.490.000	130.490.000	-
Asrama (Ac) Umum	12.800.000	12.800.000	-
Asrama (Non Ac) Mahasiswa	80.455.000	80.455.000	-
Ruang Kelas (Ac)	-	-	-
Ruang Pertemuan/ Aula	15.500.000	15.500.000	-
JUMLAH	239.245.000	239.245.000	-

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp61.519.640 dengan Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp61.519.640, sehingga selisih senilai Rp0, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 71. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Penyewaan Mesin Pakan (Pakan Mandiri)	52.519.640	52.519.640	-
Penyewaan Mesin Excavator SH 210	9.000.000	9.000.000	-
JUMLAH	61.519.640	61.519.640	-

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp0 dengan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp0, sehingga selisih senilai Rp0, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 72. Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melalui kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000	64.935.000	-
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 400/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972482 NTPN DB77C55DFIUSMBG2 NTB 666720742687 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Inventaris Kantor Keadaan Rusak Berat kondisi apa adanya senilai Rp3.663.650	3.663.650	3.663.650	-
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 401/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972640 NTPN F9C4C55DFIUSMBL0 NTB 784484743030 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Peralatandan Mesin berupa scrap/besi tua (kendaraan bermotor roda tiga) senilai Rp2.485.000	2.485.000	2.485.000	-
JUMLAH	71.083.650	71.083.650	-

Terdapat perbedaan antara realisasi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp0 dengan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp0, sehingga selisih senilai Rp0, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 73. Rincian Pendapatan Sewa Tanah , Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141	10.756.141	-
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141	10.756.141	-
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141	10.756.141	-
Sewa rumah dinas bulan April 2025	10.756.141	10.756.141	-
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141	10.756.141	-
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141	10.756.141	-
Sewa rumah dinas bulan Juli 2025	10.756.141	10.756.141	-
Sewa rumah dinas bulan Agustus 2025	10.756.141	10.756.141	-
Sewa rumah dinas bulan September 2025	10.756.141	10.756.141	-
Sewa rumah dinas bulan Oktober 2025	10.488.498	10.488.498	-
Sewa rumah dinas bulan Nopember 2025	10.648.045	10.648.045	-
Sewa rumah dinas bulan Desember 2025	10.648.045	10.648.045	-
JUMLAH	128.589.857	128.589.857	-

Terdapat perbedaan antara realisasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp0 dengan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp0, sehingga selisih senilai Rp0, merupakan Pendapatan BLU yang belum disahkan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 74. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025

Uraian	LRA	LO	Selisih
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149	1.149	-
JUMLAH	1.149	1.149	-

Beban Pegawai
Rp12.900.146.120

D.7 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.900.146.120 dan Rp12.976.271.059. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundangundangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Rincian beban pegawai TA.2025 dan 2024 :

Tabel 75. Rincian Beban Pegawai Per 31 Desember 2025

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	4.291.204.720	4.603.062.200	(0,07)
Beban Pembulatan Gaji PNS	58.301	63.465	(0,08)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	337.432.400	355.867.850	(0,05)
Beban Tunj. Anak PNS	97.491.042	104.499.812	(0,07)
Beban Tunj. Struktural PNS	38.070.000	42.390.000	(0,10)
Beban Tunj. Fungsional PNS	300.750.000	347.990.000	(0,14)
Beban Tunj. PPh PNS	39.312.191	51.061.233	(0,23)
Beban Tunj. Beras PNS	220.687.920	235.031.090	(0,06)
Beban Uang Makan PNS	602.181.000	599.333.000	0,00
Beban Tunjangan Umum PNS	52.385.000	54.725.000	(0,04)
Beban Gaji Pokok PPPK	555.883.700	381.276.600	0,46
Beban Pembulatan Gaji PPPK	13.503	7.013	0,93
Beban Tunjangan Suami/Istri	25.365.980	13.302.480	0,91
Beban Tunjangan Anak PPPK	9.278.778	5.404.344	0,72
Beban Tunjangan Fungsional	4.550.000	5.200.000	(0,13)
Beban Tunjangan Beras	33.820.140	20.277.600	0,67
Beban Uang Makan PPPK	118.637.000	71.215.000	0,67
Beban Tunjangan Umum	5.970.000	0	-
Belanja Uang Lembur	76.126.000		-
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.372.674.863	5.637.307.265	(0,05)
Beban Pegawai Tunjangan	719.893.531	465.054.012	0,55
Jumlah Beban Kotor	12.901.786.069	12.993.067.964	(0,01)
Pengembalian Beban Pegawai	1.639.949	16.796.905	(0,90)
Jumlah Beban	12.900.146.120	12.976.271.059	(0,01)

Terdapat perbedaan antara realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp12.900.146.120 dengan Beban Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp12.900.146.120, sehingga selisih senilai Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Belanja Gaji Pokok PNS	4.291.204.720	4.291.204.720	-
Belanja Pembulatan Gaji PNS	58.301	58.301	-
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	337.432.400	337.432.400	-
Belanja Tunj. Anak PNS	97.491.042	97.491.042	-
Belanja Tunj. Struktural PNS	38.070.000	38.070.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	300.750.000	300.750.000	-
Belanja Tunj. PPh PNS	39.312.191	39.312.191	-
Belanja Tunj. Beras PNS	220.687.920	220.687.920	-
Belanja Uang Makan PNS	602.181.000	602.181.000	-
Belanja Tunjangan Umum	52.385.000	52.385.000	-
Belanja Gaji Pokok PPPK	555.883.700	555.883.700	-
Belanja Pembulatan Gaji	13.503	13.503	-
Belanja Tunjangan Suami/Istri	25.365.980	25.365.980	-
Belanja Tunjangan Anak	9.278.778	9.278.778	-
Belanja Tunjangan Fungsional	4.550.000	4.550.000	-

Belanja Tunjangan Beras	33.820.140	33.820.140	-
Belanja Uang Makan PPPK	118.637.000	118.637.000	-
Belanja Tunjangan Umum PPPK	5.970.000	5.970.000	-
Belanja Uang Lembur	76.126.000	76.126.000	-
Belanja Pegawai (Tunjangan	5.372.674.863	5.372.674.863	-
Belanja Pegawai Tunjangan	719.893.531	719.893.531	-
Jumlah Belanja Kotor	12.901.786.069	12.901.786.069	0
Pengembalian Belanja	(1.639.949)	(1.639.949)	-
Jumlah Belanja	12.900.146.120	12.900.146.120	0

Beban Persediaan
Rp3.570.336.484

D.8 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.570.336.484 dan Rp8.916.751.535. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barangbarang yang habis pakai, termasuk barang barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban persediaan dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 76. Rincian Beban Persediaan Per 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan konsumsi	2.422.003.240	5.880.383.057	(0,59)
Beban Persediaan bahan baku	1.138.435.144	2.943.108.693	(0,61)
Beban persediaan lainnya	9.898.100	93.259.785	(0,89)
JUMLAH BEBAN	3.570.336.484	8.916.751.535	(0,60)

Beban Persediaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp3.570.336.484 terdiri dari :

1. Beban Persediaan barang konsumsi per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.422.003.240 merupakan pemakaian Perlengkapan lapangan, alat tulis kantor, bahan komputer, perlengkapan laboratorium, bahan bakar dan pakan ikan untuk budidaya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 77. Rincian Beban Persediaan Barang Konsumsi Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301001	Alat Tulis	238	5.035.700
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	1	12.500
1010301003	Penjepit Kertas	24	167.000
1010301004	Penghapus/Korektor	21	352.000
1010301005	Buku Tulis	119	1.045.000
1010301006	Ordner Dan Map	402	6.654.200
1010301007	Penggaris	1	1.000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	7	50.500
1010301010	Alat Perekat	65	3.384.900
1010301012	Staples	20	1.900.000
1010301013	Isi Staples	4	12.800
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	16	352.000
1010302001	Kertas HVS	148	8.602.500
1010302002	Berbagai Kertas	92	1.816.500
1010302004	Amplop	1	22.500
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	26	235.000
1010304004	Tinta/Toner Printer	22	1.776.800
1010304007	kartu Memori	3	545.000
1010304009	Harddisk Internal	1	400.000
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	331	26.702.707
1010306001	Kabel Listrik	2	33.000
1010306002	Lampu Listrik	11	-559.000
1010306010	Batu Baterai	50	839.500
1010306999	Alat Listrik Lainnya	5	-910.000
1010307004	Penutup Tangan	6	271.200
1010307007	Perlengkapan Lapangan	26	3.052.150

1010307999	Perlengkapan Dinas Lainnya	1	200.000
1010309001	Meterai	100	1.000.000
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang	295	48.272.858
1010310003	Persediaan Berupa Alat Penunjang	1	31.500
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor	13	455.000
1010311999	Bahan Penunjang Kegiatan Kantor	4	1.367.200
1010314002	Obat Padat (Barang Konsumsi)	10	414.200
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor	235	8.349.520
1010701999	Natura Lainnya	1.401	18.791.485
1010702002	Pakan Ikan	131.779	2.246.611.020
1010702999	Pakan Lainnya	98	28.001.000
1010799999	Natura Dan Pakan Lainnya	136	6.714.000
JUMLAH			2.422.003.240

2. Beban Persediaan bahan baku per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.138.435.144 merupakan pemakaian bahan lapangan, bahan untuk budidaya, bahan laboratorium dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 78. Rincian Beban Persediaan Bahan Baku Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117131	Bahan Baku		
1010101999	Bahan Bangunan Dan Konstruksi Lainnya	4	4.560.000
1010102001	Bahan Kimia Padat	72.077	644.154.953
1010102002	Bahan Kimia Cair	1.197	44.504.014
1010102003	Bahan Kimia Gas	5	610.000
1010102999	Bahan Kimia Lainnya	310	323.070.216
1010105004	Latex	1	88.000
1010105005	Biji Plastik	633	5.932.130
1010105999	Bahan Baku Lainnya	11.370	114.625.000
1010199999	Bahan Lainnya	55	890.831
JUMLAH			1.138.435.144

3. Beban Persediaan lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp9.898.100 merupakan pemakaian obat-obatan untuk budidaya dan pemakaian biota laut/ikan untuk budidaya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 79. Rincian Beban Persediaan Lainnya Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117199	Persediaan Lainnya		
1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	201	3.049.200
1010401002	Obat Padat (Persediaan Lainnya)	5	175.000
1010401003	Obat Gas (Persediaan Lainnya)	4	444.000
1010401004	Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya)	1	3.438.500
1010801002	Biota Laut/Ikan	67	2.401.400
1010801999	Persediaan Penelitian Biologi	2	390.000
JUMLAH			9.898.100

Beban Langganan
Telepon
Rp6.098.409.968

D.9 Beban Langganan Telepon

Saldo beban langganan telepon per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.098.409.968 dan Rp9.487.647.341. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 80. Rincian Beban Langganan Telepon Per 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	320.658.780	630.859.600	(0,49)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.198.520	4.180.070	0,24

Beban Honor Operasional Satuan Kerja	127.224.000	146.386.000	(0,13)
Beban Barang Operasional Lainnya		1.157.701.188	(1,00)
Beban Bahan	223.073.565	960.372.359	(0,77)
Beban Honor Output Kegiatan		163.860.000	(1,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya		5.000.000	(1,00)
Beban Langganan Listrik	3.134.562.260	3.197.092.598	(0,02)
Beban Langganan Telepon	2.148.233	5.563.239	(0,61)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	95.189.950	116.414.650	(0,18)
Beban Jasa Konsultan	50.000.000	209.157.155	(0,76)
Beban Sewa	0	42.000.000	(1,00)
Beban Jasa Profesi		65.000.000	(1,00)
Beban Jasa Lainnya	1.034.887.128	2.537.450.382	(0,59)
Beban Barang	216.264.446	227.814.000	(0,05)
Beban Jasa	889.203.086	18.796.100	46,31
JUMLAH BEBAN	6.098.409.968	9.487.647.341	(0,36)

Terdapat perbedaan antara realisasi Beban Barang dan Jasaper 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp6.372.087.248 dengan Beban Belanja barang dan jasa per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp6.098.409.968, sehingga selisih senilai Rp273.677.280, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 81. Rincian Beban Barang dan Jasa (LRA VS LO) Per 31 Desember 2025

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	320.658.780	320.658.780	-
Beban Pengiriman Surat	5.198.520	5.198.520	-
Beban Honor Operasional	127.224.000	127.224.000	-
Beban Bahan	223.073.565	223.073.565	-
Beban Langganan Listrik	3.380.610.353	3.134.562.260	246.048.093
Beban Langganan Telepon	2.140.420	2.148.233	(7.813)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	98.186.950	95.189.950	2.997.000
Beban Jasa Konsultan	50.000.000	50.000.000	-
Beban Jasa Lainnya	1.034.887.128	1.034.887.128	-
Beban Barang	216.264.446	216.264.446	-
Beban Jasa	913.843.086	889.203.086	24.640.000
Jumlah Beban	6.372.087.248	6.098.409.968	273.677.280

Terdapat perbedaan antara realisasi belanja langganan listrik per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp3.380.610.353 dengan Beban Langganan listrik per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp3.134.562.260, sehingga selisih senilai -Rp246.048.093, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 82. Rincian Selisih Beban Langganan Listrik (LRA VS LO) Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Nominal
1.	Jurnal balik akrual Pembayaran biaya listrik bulan Desember 2024	- 272.059.640
2.	Jurnal balik akrual Pembayaran biaya listrik bulan Desember 2024	- 149.252.757
3.	Jurnal akrual Pembayaran biaya listrik bulan Desember 2025	175.264.304
	Jumlah	- 246.048.093

Terdapat perbedaan antara realisasi biaya langganan telepon per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp2.140.420 dengan Beban langganan telepon per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp2.148.233, sehingga selisih senilai Rp7.813, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 83. Rincian Selisih Beban Langganan Telepon (LRA VS LO) Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Nominal
1.	Jurnal balik akrual Pembayaran biaya telepon bulan Desember	- 69.708
2.	Jurnal akrual Pembayaran biaya Telepon bulan Desember 2025	77.521
	Jumlah	7.813

Terdapat perbedaan antara realisasi biaya langganan daya dan jasa lainnya per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp98.186.950 dengan Beban langganan daya dan jasa lainnya per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp95.189.950, sehingga selisih senilai -Rp2.997.000, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 84. Rincian Selisih Beban langganan daya dan jasa lainnya (LRA VS LO) Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Nominal
1.	Jurnal balik akrual Pembayaran biaya internet bulan Desember	- 8.547.000
2.	Jurnal akrual Pembayaran biaya internet bulan Desember 2025	5.550.000
	Jumlah	- 2.997.000

Terdapat perbedaan antara realisasi belanja jasa per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp913.843.086 dengan Beban jasa per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp889.203.086, sehingga selisih senilai Rp24.640.000, merupakan Koreksi Akun Belanja yang semula Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (kode akun 525121) menjadi Belanja Jasa (kode akun 525113) berdasarkan Surat Koreksi Akun Nomor S-033/KPN.1405/2025 tanggal 23 April 2025 senilai Rp24.640.000.

*Beban Pemeliharaan
Rp2.553.219.894*

D.10 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.553.219.894 dan Rp4.038.371.576. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 85. Rincian Beban Pemeliharaan Per 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.054.861.263	1.562.555.055	(0,32)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.376.453.170	2.337.061.129	(0,41)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	8.064.116	16.678.425	(0,52)
Beban Persediaan suku cadang	113.841.345	122.076.967	(0,07)
JUMLAH BEBAN	2.553.219.894	4.038.371.576	(0,37)

*Beban Perjalanan Dinas
Rp315.261.830*

D.11 Beban Perjalanan Dinas

Saldo Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp315.261.830 dan Rp2.462.297.510. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan sebagai berikut:

Tabel 86. Rincian Beban Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	293.262.078	2.003.417.314	(0,85)
Pengembalian Beban Perjalanan		-1.039.271	(1,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		375.573.562	(1,00)
Beban Perjalanan	21.999.752	84.345.905	(0,74)
JUMLAH BEBAN	315.261.830	2.462.297.510	(0,87)

Terdapat perbedaan antara realisasi beban perjalanan dinas per 31 Desember 2025 di LRA sebesar Rp315.261.830 dengan Beban Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 di LO sebesar Rp315.261.830, sehingga selisih senilai Rp0, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 87. Rincian Perbandingan Beban Perjalanan Dinas (LRA VS LO) Per 31 Desember 2025

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LRA)	REALISASI TA 2025 (LO)	Selisih
Beban Perjalanan Dinas Biasa	293.262.078	293.262.078	-
Beban Perjalanan	21.999.752	21.999.752	-
Jumlah Beban	315.261.830	315.261.830	0

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp4.163.974.300

D.12 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Saldo Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.163.974.300 dan Rp22.175.658.945.

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 88. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	4.112.392.900	3.010.122.330	0,37
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	51.581.400	19.165.536.615	(1,00)
JUMLAH BEBAN	4.163.974.300	22.175.658.945	(0,81)

Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat per 31 Desember 2025 sebesar Rp4.112.392.900 merupakan pengeluaran barang biota hasil produksi budidaya untuk penjualan maupun diserahkan kepada masyarakat terdiri dari :

Tabel 89. Rincian Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan		
1010501003	Hewan dan Tanaman		
000401	Benih Nila Salin	462.700	27.762.000
000406	Gracillaria sp	2.130	17.040.000

000411	Nila Salin Konsumsi	25	500.000
000413	Rumput Laut (Kappapycus Alvarezii)	3.015.000	30.150.000
000417	Kepiting Konsumsi (BLU)	133	7.980.000
000423	Udang Vaname Konsumsi (Size 100) BLU 1	12.617	592.416.000
000431	Benih Bandeng (BLU) 2025	502.000	25.100.000
000432	Benih Udang Windu (Hatchery Bulu)	6.721.000	80.652.000
000433	Benih Udang Windu (Hatchery Bandengan)	17.245.000	206.940.000
000434	Bandeng Konsumsi (Size 5)	2.347	45.759.900
000435	Udang Vaname Konsumsi (Size 50) BLU	9.500	617.500.000
000436	Induk Afkir Udang Windu (Bandengan)	5	400.000
000437	Udang Vaname Konsumsi (Size 60) BLU	14.220	837.360.000
000438	Udang Vaname Konsumsi (Size 40) BLU	2.778	200.016.000
000439	Udang Vaname Konsumsi (Size 68) BLU	2.200	134.200.000
000440	Bandeng Konsumsi (Size 67)	428	8.434.000
000441	Udang Vaname Konsumsi (Size 56) BLU	5.104	270.512.000
000442	Udang Vaname Konsumsi (Size 75) BLU	5.150	244.625.000
000443	Udang Vaname Konsumsi (Size 90) BLU	2.400	96.000.000
000444	Udang Vaname Konsumsi (Size 74) BLU	3.200	153.600.000
000445	Udang Vaname Konsumsi (Size 65) BLU	7.500	382.500.000
000446	Udang Vaname Konsumsi (Size 70)	8	400.000
000447	Udang Vaname Konsumsi (Size 100) BLU 2	2.875	109.250.000
000451	Benih Kepiting (Pembenihan)	4.000	4.000.000
000452	Benih Nila Salin 2	207.000	12.420.000
000453	Bandeng Konsumsi (Size 4) Mauk	360	6.876.000
JUMLAH			4.112.392.900

Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat per 31 Desember 2025 sebesar Rp51.581.400 merupakan penjualan Pupuk PES dan penggunaan pakan buatan hasil produksi mandiri untuk penggunaan budidaya, meliputi :

Tabel 90. Rincian Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat		
1010501008	Barang Persediaan		
389	Pupuk PES (Rumput Laut)	205	2.050.000
390	Pellet (Pakan Buatan)	4.364	49.531.400
JUMLAH			51.581.400

Beban Persediaan (LO) tidak sama dengan Belanja Barang dan Jasa Persediaan (LRA) ditambah Persediaan Awal Tahun dikurangi Persediaan Akhir Tahun. Selisih tersebut berasal dari Koreksi Akun Belanja yang semula Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (kode akun 525121) menjadi Belanja Jasa (kode akun 525113) berdasarkan Surat Koreksi Akun Nomor S-033/KPN.1405/2025 tanggal 23 April 2025 senilai Rp24.640.000 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 91. Tabel perhitungan Selisih beban persediaan (LO) dengan Belanja barang dan jasa persediaan (LRA) Per 31 Desember 2025

URAIAN	PERHITUNGAN		
Barang Konsumsi	396.351.826		
Bahan untuk Pemeliharaan	6.539.216		
Suku Cadang	5.364.600		
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	18.315.356		
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-		
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-		
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	-		
Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	-		
Bahan Baku	663.275.404		
Persediaan Lainnya	248.660.440		
Persediaan yang belum diregister	-	-	
Saldo awal persediaan tahun 2025		1.338.506.842	
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	113.876.207		
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	839.836.377		
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	2.154.981.500		
Jumlah realisasi persediaan th 2025 (LRA)		3.108.694.084	
Barang Konsumsi	108.066.295		
Bahan untuk Pemeliharaan	918.600		
Suku Cadang	1.435.000		
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	7.523.346		
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-		
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-		
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	70.483.500		

Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	-		
Bahan Baku	124.341.510		
Persediaan Lainnya	35.162.000		
Persediaan yang belum diregister	-		
Saldo akhir persediaan tahun 2025		347.930.251	
Nilai beban seharusnya (saldo awal + realisasi L		4.099.270.675	
Barang Konsumsi	2.422.003.240		
Bahan untuk Pemeliharaan	8.064.116		
Suku Cadang	113.841.345		
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	4.112.392.900		
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	51.581.400		
Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	1.138.435.144		
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	9.898.100		
Jumlah beban persediaan (LO)		7.856.216.245	
Selisih beban			3.756.945.570
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya		4.521.126.340	
Transfer keluar persediaan :			
Benih Kepiting Ke Situbondo	- 13.500.000		
Benih Kepiting Ke Situbondo	- 17.750.000		
Benih Kepiting Ke Situbondo	- 5.000.000		
Total Transfer keluar		- 36.250.000	
Beban Pelepasan Aset		- 752.570.770	
Total			3.732.305.570
Selisih			24.640.000

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.13 Beban Bantuan Sosial

Saldo Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Tidak ada Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2025 dan 2024.

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp5.073.908.683

D.14 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Saldo Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.073.908.683 dan Rp6.836.226.581.

Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 92. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Per 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.707.650.265	4.407.690.635	(0,39)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.849.462.335	1.844.830.068	0,00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	30.584.790	27.742.540	0,10
Beban Penyusutan Irigasi	147.254.621	146.847.821	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	338.035.792	392.613.387	(0,14)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	920.880	16.502.130	(0,94)
JUMLAH BEBAN	5.073.908.683	6.836.226.581	(0,26)

Nilai Beban Penyusutan (LO) Per 31 Desember 2025 tidak sama dengan Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun dikurangi Akumulasi Penyusutan Awal Tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Beban Penyusutan (LO)	5.073.908.683
Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun	112.396.583.475
Akumulasi Penyusutan Awal Tahun	114.091.031.468
Selisih	6.768.356.676

Beban penyusutan (LO) Per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.073.908.683 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 93. Rincian Beban penyusutan (LO) Per 31 Desember 2025

URAIAN	REALISASI TA 2025 (LO)
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2.707.650.265
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.849.462.335
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	30.584.790
Beban Penyusutan Irigasi	147.254.621
Beban Penyusutan Jaringan	338.035.792
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	920.880
Jumlah Beban	5.073.908.683

Perbandingan Akumulasi Penyusutan Awal dan akhir Tahun 2025 sebesar Rp1.694.447.993 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 94. Rincian Beban penyusutan (LO) Per 31 Desember 2025

URAIAN	TA 2025	TA 2024	Selisih
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	92.676.764.861	95.522.247.906	-2.845.483.045
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.650.756.762	12.797.661.493	1.853.095.269

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	207.647.895	161.430.730	46.217.165
Akumulasi Penyusutan Irigasi	1.136.288.950	989.034.329	147.254.621
Akumulasi Penyusutan Jaringan	2.417.774.247	2.079.738.455	338.035.792
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1.307.350.760	2.540.918.555	-1.233.567.795
Jumlah Beban	112.396.583.475	114.091.031.468	(1.694.447.993)

Selisih antara Nilai Beban Penyusutan (LO) Per 31 Desember 2025 dengan Akumulasi Penyusutan Akhir Tahun dikurangi Akumulasi Penyusutan Awal Tahun sebesar Rp6.768.356.676, dengan rincian sebagai berikut :

URAIAN	Debet	Kredit	Saldo
Koreksi nonreval Cr		954.293.105	4.477.404
Koreksi nonreval Dr	958.770.509		
pelepasan aset Cr		2.173.993.875	(2.173.993.875)
Reklas Cr		457.768.718	-
Reklas Dr	457.768.718		
Transfer Keluar Cr		4.598.840.205	(4.598.840.205)
Total	1.416.539.227	8.184.895.903	(6.768.356.676)

Penjelasan:

1. Terdapat Koreksi Aset Non Revaluasi sebesar Rp4.477.404,00 karena ada transaksi aset nilai bertambah sebelum tahun berjalan yaitu jalan dan bangunan gedung laboratorium permanen pada tahun 2024 dan baru dicatat pada saat tahun berjalan tahun 2025. dengan surat keterangan koreksi aset nomor B.5756/BBPBAP/TU.210/XII/2024 tanggal 19 Desember 2024.
2. Terdapat Pelepasan Aset sebesar Rp2.173.993.875,00 karena adanya nilai penyusutan dari aset yang telah di lakukan penghapusan (lelang) pada tahun 2025. dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Penghapusan BMN nomor 1295/KEPMEN-KP/PL.750/VIII/2025 tanggal 20 Agustus 2025 dan SK K Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Penghapusan BMN nomor 1302/KEPMEN-KP/PL.750/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025.
3. Terdapat Transfer Keluar sebesar Rp4.598.840.205,00 karena adanya nilai penyusutan dari aset yang sudah di transfer ke eselon 1 yaitu 4 unit alat berat sesuai dengan BAST Nomor B.1433/BBPBAP/KP.440/VI/2025 Tanggal 16 Juni 2025 nilai aset sebesar Rp6.131.786.940

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0*

D.15 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode Per 31 Desember 2025. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp831.217.

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Per 31 Desember 2025 sebesar Rp0 .

Beban lain - lain Rp0

D.16 Beban lain - lain

Beban lain - lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Tidak ada Beban Lain-lain untuk Tahun 2025 dan 2024.

Pendapatan Pelepasan
Aset Non Lancar
Rp71.083.650

D.17 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp71.083.650 dan Rp0. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan penjualan peralatan dan mesin.

Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar merupakan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.71.083.650 terdiri dari :

Tabel 95. Rincian Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melalui kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
Penjualan Alsın melalui lelang sebanyak 491 Barang senilai Rp3.663.650,- sesuai dengan risalah lelang nomor 400/09.01/2025-01 tanggal 05 Agustus 2025	3.663.650
Penjualan melalui lelang kendaraan roda 3 (tiga) secara scrab senilai Rp2.485.000,-.sesuai dengan risalah lelang nomor 401/09.01/2025-01 tanggal 5 Agustus 2025	2.485.000
JUMLAH	71.083.650

Beban Pelepasan Aset
Non Lancar -
Rp760.040.770

D.18 Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp760.040.770 dan Rp985.293.823. Beban pelepasan persediaan (keluar lainnya) senilai Rp752.570.770 merupakan pencatatan dalam rangka penghapusan ikan hasil produksi yang mengalami kematian serta proses mutasi kepada ukuran (pindah stadia) dan nilai perolehan yang lebih besar sebesar Rp752.570.770 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 96. Rincian Beban Pelepasan Aset (Persediaan) Per 31 Desember 2025

KODE	U R A I A N	KUANTITAS	RUPIAH
117114	Suku Cadang		
1010207002	Suku Cadang Alat Pemeliharaan	4.400	24.640.000
000167	Pemasangan plastik HDPE Tambak	4.400	24.640.000
117123	Hewan dan		
1010501003	Hewan dan Tanaman	2.055.702	251.606.050
000223	Benih Kepiting	20.000	20.000.000
000401	Benih Nila Salin	208.300	12.498.000
000404	Benih Bandeng	2.000	100.000
000406	Gracillaria sp	480	3.840.000
000410	Induk Udang Vaname (Karangasem)	189	1.890.000
000413	Rumput Laut (Kappapycus Alvarezii) Skala Massal	445.000	4.450.000
000415	Mikropropagul kappaphycus Alvarezi	775	13.347.050
000420	Benih Udang Vaname	200.000	2.000.000
000427	BENIH NILA.60	145.000	8.700.000
000428	Benih Kepiting (BLU) 1	144.951	144.951.000
000429	Induk afkir ud vaname.70 rb	7	490.000
000430	Benih Udang windu (Bandengan).12	840.000	10.080.000
000450	Benih Kepiting (BLU) 2	17.000	17.000.000
000451	Benih Kepiting (Pembenihan)	11.000	11.000.000

000452	Benih Nila Salin 2	21.000	1.260.000
117131	Bahan Baku		
1010102001	Bahan Kimia Padat	20	184.000
000508	Bekatul Konsumsi Ikan BLU.5700	10	57.000
000509	Molase Konsumsi Ikan BLU.12700	10	127.000
1010102002	Bahan Kimia Cair	1	27.300
000426	Probiotik EM 4 SLP Konsumsi Ikan	1	27.300
117199	Persediaan		
1010801002	Biota Laut/Ikan	7.833.958	476.113.420
000052	INDUK KEPITING	20	2.040.000
000217	BENIH UDANG VANAME	1.800.000	100.800.000
000245	Kepiting STI	89	8.010.000
000246	Naupli Udang Windu	1	400.000
000247	Benih Gelondongan Bandeng 57cm	5.256	2.049.840
000255	Benih Udang Vaname (BLU Blok A)	1.900.000	106.400.000
000258	Induk Ikan Nila	44	638.000
000261	Induk Kepiting Bakau Benih Kepiting	20	1.720.000
000264	Benih udang vaname Calin Udang	501.805	28.101.080
000265	Benih udang vaname Konsumsi	200.000	11.200.000
000266	Naupli udang windu Hatchery	10	4.300.000
000267	Benih /Gelondongan Bandeng 57 cm	3.600	1.404.000
000268	Benih /Gelondongan Bandeng 57 cm	16.200	6.318.000
000269	Naupli udang windu Hatchery Bulu	5	2.150.000
000270	Benih Bandeng (Nener)	6.850	342.500
000271	Induk Udang Windu Betina (Benih Udang BLU)	13	3.965.000
000272	Naupli udang windu (Hatchery Bulu)	2	860.000
000273	Larva Ikan Nila (BLU)	450.000	7.650.000
000274	Naupli Udang Hatchery Bandengan	2	860.000
000275	Induk Udang Windu Betina MT	11	3.355.000
000278	Naupli Udang Windu (Hatchery Bulu)	2	860.000
000279	Naupli Udang Windu (Bandengan)	4	1.720.000
000280	Naupli udang windu (BULU) BLU 5	3	1.290.000
000281	Benih Udang Vaname (F) BLU	350.000	20.300.000
000282	Benih Udang Vaname (I,J,O) BLU	2.600.000	150.800.000
000283	Naupli Udang Windu (Hatchery Bulu)	2	860.000
000284	Naupli Udang Windu (Bandengan)	4	1.720.000
000285	Naupli Udang Windu (Bandengan)	13	5.200.000
000286	Naupli Udang Windu (Bulu)	2	800.000
Total			752.570.770

Beban pelepasan aset senilai Rp7.470.000 merupakan barang yang rusak berat dilakukan penghapusan masih memiliki nilai bukselisi nilai perolehan dengan nilai penyusutan atas aset yang ditransaksikan pada menu pencatatan barang yang mau di hapuskan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 97. Rincian Beban Pelepasan Aset (Persediaan) Per 31 Desember 2025

URAIAN	Nominal
Nilai buku forklift	149.400.000
Nilai perolehan forklift	-141.930.000
Penyusutan	7.470.000

Pendapatan dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp4.649.717.346

D.19 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.649.717.346 dan Rp4.619.772.416 terdiri dari :

Tabel 98. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	108.604.780	(1,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	128.589.857		0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149	137	7,39
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		0	0,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	4.521.126.340	4.511.167.499	0,00
JUMLAH	4.649.717.346	4.619.772.416	0,01

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0 terdiri dari :

Tabel 99. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
JUMLAH	-

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.128.589.857 terdiri dari :

Tabel 100. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan April 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juli 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Agustus 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan September 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Oktober 2025	10.488.498
Sewa rumah dinas bulan Nopember 2025	10.648.045
Sewa rumah dinas bulan Desember 2025	10.648.045
JUMLAH	128.589.857

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 101. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.4.521.126.340 merupakan perolehan lainnya merupakan pencatatan perolehan atas produk hayati hasil produksi budidaya dan pencatatan masuk perubahan stadia dari produksi untuk penjualan terdiri dari :

Tabel 102. Rincian Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Plastik packing ukuran 40 x 60 Benih Ikan Nila BLU.47	1.222.000
Benih Kepiting	56.250.000
Benih Nila Salin	40.260.000
Benih Bandeng	100.000
Gracillaria sp	22.008.000
Nila Salin Konsumsi	500.000
Rumput Laut (Kappapycus Alvarezii) Skala Massal	36.500.000
Mikropropagul kappaphycus Alvarezii (Individu)	86.110
Kepiting Konsumsi (BLU)	7.980.000
Benih Udang Vaname (Bandengan).10	2.000.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 100) BLU 1	592.416.000
BENIH NILA.60	8.700.000
Benih Kepiting (BLU) 1	144.951.000
Induk afkir ud vaname.70 rb	490.000
Benih Udang windu (Bandengan).12	10.080.000
Benih Bandeng (BLU) 2025	25.100.000
Benih Udang Windu (Hatchery Bulu)	80.652.000
Benih Udang Windu (Hatchery Bandengan)	206.940.000
Bandeng Konsumsi (Size 5)	45.759.900
Udang Vaname Konsumsi (Size 50) BLU	617.500.000
Induk Afkir Udang Windu (Bandengan)	400.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 60) BLU	837.360.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 40) BLU	200.016.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 68) BLU	134.200.000
Bandeng Konsumsi (Size 6-7)	8.434.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 56) BLU	270.512.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 75) BLU	244.625.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 90) BLU	96.000.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 74) BLU	153.600.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 65) BLU	382.500.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 70)	400.000
Udang Vaname Konsumsi (Size 100) BLU 2	109.250.000
Benih Kepiting (BLU) 2	17.000.000
Benih Kepiting (Pembenihan)	15.000.000
Benih Nila Salin 2	15.000.000
Bandeng Konsumsi (Size 4) Mauk	6.876.000
Rumput Laut (Kappapycus Alvarezii) Skala Intermediate	10.930
Pupuk PES (Rumput Laut)	2.050.000
Pellet (Pakan Buatan)	120.014.900
INDUK KEPITING	2.040.000
Benih Bandeng (Nener)	342.500
Benih Ikan Nila Salin (Klaster)	6.000.000
JUMLAH	4.521.126.340

Beban dari Kegiatan
Non Operasional
Lainnya Rp199.674.656

D.20 Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp199.674.656 dan Rp116.038.414 merupakan Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara.

Tabel 103. Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2025

Uraian	2025	2024	%
Penyetoran PNPB oleh BLU ke Kas Negara	199.674.656	116.038.414	
JUMLAH	199.674.656	116.038.414	72,08

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp199.674.656 meliputi :

Tabel 104. Rincian Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Per 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	128.589.857
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	71.083.650
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149
TOTAL	199.674.656

- a. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0 terdiri dari :

Tabel 105. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
JUMLAH	-

- b. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.128.589.857 terdiri dari :

Tabel 106. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan April 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juli 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Agustus 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan September 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Oktober 2025	10.488.498
Sewa rumah dinas bulan Nopember 2025	10.648.045
Sewa rumah dinas bulan Desember 2025	10.648.045
JUMLAH	128.589.857

- c. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.71.083.650 terdiri dari :

Tabel 107. Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melalui kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 400/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972482 NTPN DB77C55DFIUSMBG2 NTB 666720742687 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Inventaris Kantor Keadaan Rusak Berat kondisi apa adanya senilai Rp3.663.650	3.663.650
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 401/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972640 NTPN F9C4C55DFIUSMBL0 NTB 784484743030 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Peralatandan Mesin berupa scrap/besi tua (kendaraan bermotor roda tiga) senilai Rp2.485.000	2.485.000
JUMLAH	71.083.650

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 108. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

Pos Luar Biasa Rp0

D.21 Pos Luar Biasa

Saldo Pos Luar Biasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas.

Tidak ada Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.345.496.296 dan Rp2.060.041.640. Arus kas akhir sampai dengan 31 Desember 2025 merupakan penambahan Arus kas awal sebesar Rp1.285.454.656 yang terdiri dari arus kas masuk operasi sebesar Rp1.214.371.006 ditambah arus kas investasi sebesar Rp71.083.650 ditambah arus masuk kas pendanaan sebesar Rp0. Rincian Arus kas sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri atas :

Arus Kas Aktivitas Operasi
Rp1.214.371.006

E.1 Arus Kas Aktivitas Operasi

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.214.371.006 dan Rp1.263.120.564. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

Pendapatan dari Alokasi APBN
Rp20.980.578.554

E.1.1 Pendapatan dari Alokasi APBN

Saldo Pendapatan dari Alokasi APBN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp20.980.578.554 dan Rp50.678.184.070 merupakan pendanaan atas realisasi belanja Pegawai, Barang dan Modal yang bersumber dari pendanaan Rupiah Murni dan Belanja Barang yang bersumber dari pendanaan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dan tidak merupakan bagian dari penggunaan saldo anggaran lebih awal.

Pendapatan Alokasi APBN pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.980.578.554 meliputi :

Tabel 109. Rincian Pendapatan dari Alokasi APBN Per 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni	20.687.316.476
Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri	293.262.078
JUMLAH	20.980.578.554

Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.687.316.476 meliputi :

Tabel 110. Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	12.900.146.120
Belanja Barang	7.787.170.356
Belanja Modal	-
JUMLAH	20.687.316.476

Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp293.262.078 meliputi :

Tabel 111. Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	-
Belanja Barang	293.262.078
Belanja Modal	-
JUMLAH	293.262.078

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat
Rp836.142.000

E.1.2 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat

Saldo Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp836.142.000 dan Rp437.528.000 meliputi :

Tabel 112. Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi	538.550.000
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	297.592.000
TOTAL	836.142.000

Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan TeKnologi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.538.550.000 terdiri dari :

Tabel 114. Rincian Pendapatan Jasa Pelayanan Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Tehnologi Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pelatihan Bimtek	203.647.500
Pembayaran Magang Guru/ Dosen/ ASN	12.390.000
Pembayaran Magang/ PKL/ Penelitian Mahasiswa	41.100.000
Pendapatan Honorarium Jasa Teknis dan Ahli	263.372.500
Pendapatan Jasa Kunjungan Edukasi	18.040.000
JUMLAH	538.550.000

Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.297.592.000 terdiri dari :

Tabel 115. Rincian Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium FKLR	101.552.000
Pendapatan Pengujian Sampel Laboratorium MKHA	196.040.000
JUMLAH	297.592.000

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain Rp0

E.1.3 Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain

Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Entitas Lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan dari Hasil Kerja Sama Rp0

E.1.4 Pendapatan dari Hasil Kerja Sama

Pendapatan dari Hasil Kerja Sama per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan dari Hibah Rp0

E.1.5 Pendapatan dari Hibah

Pendapatan dari Hibah untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan dari Usaha Lainnya Rp4.596.237.817

E.1.6 Pendapatan dari Usaha Lainnya

Pendapatan dari Usaha Lainnya untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp4.596.237.817 dan Rp5.353.806.415. Pendapatan dari Usaha lainnya dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 116. Rincian Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat Per 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	60.044.008
Pendapatan Lain-lain BLU	4.196.520.950
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	38.908.219
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	239.245.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	61.519.640
TOTAL	4.596.237.817

Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.60.044.008 terdiri dari :

Tabel 117. Rincian Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 1)	245.275
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (OPS 2)	950
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKE)	16.341.331
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (DK)	347.089
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan (PKD/ Deposito)	43.109.351
Pembayaran QRIS di EDC	13
JUMLAH	60.044.008

Pendapatan Lain-lain BLU Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.4.196.520.950 terdiri dari :

Tabel 118. Rincian Pendapatan Lain-lain BLU Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pendapatan Penjualan Benih Ikan Nila Salin	27.732.000
Pendapatan Penjualan Nila Salin Konsumsi	500.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Vaname	490.000
Pendapatan Penjualan Induk Afkir Udang Putih, Windu, dan Vaname	400.000
Pendapatan Penjualan Nauplius Udang Vaname	-
Pendapatan Penjualan Pakan Alami	89.674.600
Pendapatan Penjualan Benih Bandeng	25.100.000
Pendapatan Penjualan Bandeng Konsumsi	61.069.900
Pendapatan Penjualan Pakan Mandiri	166.243.450
Pendapatan Penjualan Benih Udang Vaname	2.000.000
Pendapatan Penjualan Benih Udang Windu	165.672.000
Pendapatan Penjualan Benih Kepiting	11.980.000
Pendapatan Penjualan Udang Vaname Konsumsi	3.638.379.000
Pendapatan Penjualan Udang Windu Konsumsi	-
Pendapatan Penjualan Kepiting Konsumsi (Pembesaran Kepiting)	-
Pendapatan Penjualan Rumput Laut Basah (E. Cottoni)	5.150.000
Pendapatan Penjualan Pupuk PES (Prevasoil Enriched Seawater)	2.050.000
Pendapatan Penjualan Gracillaria Sp (Rumput Laut)	80.000
JUMLAH	4.196.520.950

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.38.908.219 terdiri dari :

Tabel 119. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Kerjasama untuk Tambak Mauk	33.908.219
Kerjasama untuk Sewa Lahan	5.000.000
JUMLAH	38.908.219

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.239.245.000 terdiri dari :

Tabel 120. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Asrama (Ac) Mahasiswa	130.490.000
Asrama (Ac) Umum	12.800.000
Asrama (Non Ac) Mahasiswa	80.455.000
Ruang Kelas (Ac)	-
Ruang Pertemuan/ Aula	15.500.000
JUMLAH	239.245.000

Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.61.519.640 terdiri dari :

Tabel 121. Rincian Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Penyewaan Mesin Pakan (Pakan Mandiri)	52.519.640
Penyewaan Mesin Excavator SH 210	9.000.000
JUMLAH	61.519.640

Pendapatan dari
Pengembalian Belanja
BLU TAYL Rp0

E.1.7 Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL

Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pendapatan PNBPN
Umum Rp128.591.006

E.1.8 Pendapatan PNBPN Umum

Pendapatan PNBPN Umum untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp128.591.006 dan Rp116.038.414. Pendapatan PNBPN Umum dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 122. Rincian Pendapatan PNBPN Umum Per 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	128.589.857
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149
TOTAL	128.591.006

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0 terdiri dari :

Tabel 123. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
0	-
JUMLAH	-

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.128.589.857 terdiri dari :

Tabel 124. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan April 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juli 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Agustus 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan September 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Oktober 2025	10.488.498
Sewa rumah dinas bulan Nopember 2025	10.648.045
Sewa rumah dinas bulan Desember 2025	10.648.045
JUMLAH	128.589.857

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 125. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

Pembayaran Pegawai
Rp12.900.146.120

E.1.9 Pembayaran Pegawai

Saldo Pembayaran Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp12.900.146.120 dan Rp12.977.168.695. Pembayaran Pegawai adalah Beban atas Pembayaran Belanja Pegawai yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil dan PPPK. Pembayaran Pegawai per 31 Desember 2025 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 126. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	4.291.204.720	4.603.853.400	(0,07)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	58.301	63.773	(0,09)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	337.432.400	355.946.970	(0,05)
Belanja Tunj. Anak PNS	97.491.042	104.526.820	(0,07)
Belanja Tunj. Struktural PNS	38.070.000	42.390.000	(0,10)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	300.750.000	347.990.000	(0,14)
Belanja Tunj. PPh PNS	39.312.191	51.061.233	(0,23)
Belanja Tunj. Beras PNS	220.687.920	235.031.090	(0,06)
Belanja Uang Makan PNS	602.181.000	599.333.000	0,00
Belanja Tunjangan Umum	52.385.000	54.725.000	(0,04)
Belanja Gaji Pokok PPPK	555.883.700	381.276.600	0,46
Belanja Pembulatan Gaji	13.503	7.013	0,93
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	25.365.980	13.302.480	0,91
Belanja Tunjangan Anak	9.278.778	5.404.344	0,72
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	4.550.000	5.200.000	(0,13)
Belanja Tunjangan Beras PPPK	33.820.140	20.277.600	0,67
Belanja Uang Makan PPPK	118.637.000	71.215.000	0,67
Belanja Tunjangan Umum PPPK	5.970.000	0	-
Belanja Uang Lembur	76.126.000	0	-
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	5.372.674.863	5.637.307.265	(0,05)
Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja	719.893.531	465.054.012	0,55
Jumlah Belanja Kotor	12.901.786.069	12.993.965.600	(0,01)
Pengembalian Belanja	(1.639.949)	(16.796.905)	(0,90)
Jumlah Belanja	12.900.146.120	12.977.168.695	(0,01)

Pengembalian belanja pegawai senilai Rp1.639.949 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 127. Pengembalian belanja pegawai Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	1.639.600	5.207.900	(0,69)

Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	349	1.701	(0,79)
Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	4.910.000	(1,00)
Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	3.122.500	(1,00)
Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK	0	420.600	(1,00)
Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	3.134.204	(1,00)
Jumlah Pengembalian Belanja	1.639.949	16.796.905	(0,90)

Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS Per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.639.949 , terdiri dari:

1. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS pada Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa sebesar Rp287
2. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS pada Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan April-Mei 2025 untuk 5 Pegawai 13 Jiwa sebesar Rp14
3. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS pada Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Gaji PNS bulan Agustus sd Oktober 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa sebesar Rp48
4. Pengembalian Belanja Pegawai a.n Meikananta Arliandi Wiguna, ST Bulan Oktober 2025 sebesar Rp1.639.600 berdasarkan Billing nomor 702511053703468 NTPN OCC9B7NASD00529C NTB 251105031414 Tanggal 5 Nopember 2025

Pembayaran Barang
Rp892.419.311

E.1.10 Pembayaran Barang

Pembayaran Barang untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp892.419.311 dan Rp3.226.173.217.

Pembayaran Barang per 31 Desember 2025 sebesar Rp892.419.311 meliputi :

Tabel 128. Perbandingan Belanja Barang Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	320.658.780	582.859.600	(0,45)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.198.520	4.180.070	0,24
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	127.224.000	146.386.000	(0,13)
Belanja Barang Operasional Lainnya	0	1.157.701.188	(1,00)
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	-
Belanja Bahan	223.073.565	960.372.359	(0,77)
Belanja Honor Output Kegiatan	0	141.860.000	(1,00)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	5.000.000	(1,00)
Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	0	-
Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	0	0	-

Belanja Barang	216.264.446	227.814.000	(0,05)
Jumlah Belanja Kotor	892.419.311	3.226.173.217	(0,72)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	892.419.311	3.226.173.217	(0,72)

Pembayaran Jasa
Rp5.479.667.937

E.1.11 Pembayaran Jasa

Pembayaran Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.479.667.937 dan Rp6.117.851.279.

Pembayaran Jasa per 31 Desember 2025 sebesar Rp5.479.667.937 meliputi :

Tabel 129. Pembayaran Belanja Jasa Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganan Listrik	3.380.610.353	3.050.582.697	0,11
Belanja Langganan Telepon	2.140.420	5.567.495	(0,62)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	98.186.950	119.297.450	(0,18)
Belanja Jasa Konsultan	50.000.000	209.157.155	(0,76)
Belanja Sewa	0	42.000.000	(1,00)
Belanja Jasa Profesi	0	65.000.000	(1,00)
Belanja Jasa Lainnya	1.034.887.128	2.607.450.382	(0,60)
Belanja Jasa	913.843.086	18.796.100	47,62
Jumlah Belanja Kotor	5.479.667.937	6.117.851.279	(0,10)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	5.479.667.937	6.117.851.279	(0,10)

Pembayaran Barang
Menghasilkan
Persediaan
Rp3.108.694.084

E.1.12 Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.108.694.084 dan Rp10.006.446.157.

Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan Periode 31 Desember 2025 sebesar Rp3.108.694.084 meliputi :

Tabel 130. Pembayaran Barang yang menghasilkan persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	113.876.207	4.447.783.191	(0,97)
Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	718.600.000	(1,00)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	839.836.377	4.291.630.466	(0,80)
Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU	2.154.981.500	548.432.500	2,93
Jumlah Belanja Kotor	3.108.694.084	10.006.446.157	(0,69)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	3.108.694.084	10.006.446.157	(0,69)

Pembayaran
Pemeliharaan
Rp2.431.314.433

E.1.13 Pembayaran Pemeliharaan

Pembayaran Pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp2.431.314.433 dan Rp4.179.850.824.

Pembayaran Pemeliharaan periode 31 Desember 2025 sebesar Rp2.431.314.433 meliputi :

Tabel 131. Pembayaran Pemeliharaan Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.054.861.263	1.842.789.695	(0,43)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.376.453.170	2.337.061.129	(0,41)
Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	2.431.314.433	4.179.850.824	(0,42)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.431.314.433	4.179.850.824	(0,42)

Pembayaran Perjalanan Dinas Rp315.261.830

E.1.14 Pembayaran Perjalanan Dinas

Pembayaran Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp315.261.830 dan Rp2.462.297.510.

Pembayaran Pemeliharaan periode 31 Desember 2025 sebesar Rp315.261.830 meliputi :

Tabel 132. Pembayaran Perjalanan Dinas Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	293.262.078	2.003.417.314	(0,85)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	375.573.562	(1,00)
Belanja Perjalanan	21.999.752	84.345.905	(0,74)
Jumlah Belanja Kotor	315.261.830	2.463.336.781	(0,87)
Pengembalian Belanja	-	(1.039.271)	(1,00)
Jumlah Belanja	315.261.830	2.462.297.510	(0,87)

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU Rp0

E.1.15 Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pembayaran Bantuan Sosial Rp0

E.1.16 Pembayaran Bantuan Sosial

Pembayaran Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat Rp0

E.1.17 Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat

Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp16.236.610.239. .

Pembayaran Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat Periode 31 Desember 2025 sebesar Rp0 meliputi:

Tabel 133. Pembayaran Barang untuk dijual/diserahkan Masyarakat Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	1.139.982.200	(1,00)
Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	2.439.420.982	(1,00)
Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	12.657.207.057	(1,00)

Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	16.236.610.239	(1,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	0	16.236.610.239	(1,00)

Pembayaran
Pengembalian
Pendapatan BLU TAYL
Rp0

E.1.18 Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL

Pembayaran Pengembalian Pendapatan BLU TAYL untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyetoran PNPB ke
Kas Negara
Rp199.674.656

E.1.19 Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Penyetoran PNPB ke Kas Negara untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp199.674.656 dan Rp116.038.414. Penyetoran PNPB ke Kas Negara Periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp199.674.656 meliputi :

Tabel 134. Penyetoran PNPB ke Kas Negara Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	108.604.780	(1,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai	128.589.857	0	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	71.083.650	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149	810.137	(1,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6.623.497	(1,00)
Jumlah	199.674.656	116.038.414	0,72

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0 terdiri dari :

Tabel 135. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
0	-
JUMLAH	-

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.128.589.857 terdiri dari :

Tabel 136. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan April 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141

Sewa rumah dinas bulan Juli 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Agustus 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan September 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Oktober 2025	10.488.498
Sewa rumah dinas bulan Nopember 2025	10.648.045
Sewa rumah dinas bulan Desember 2025	10.648.045
JUMLAH	128.589.857

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.71.083.650 terdiri dari :

Tabel 137. Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melalui kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 400/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972482 NTPN DB77C55DFIUSMBG2 NTB 666720742687 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Inventaris Kantor Keadaan Rusak Berat kondisi apa adanya senilai Rp3.663.650	3.663.650
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 401/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972640 NTPN F9C4C55DFIUSMBL0 NTB 784484743030 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Peralatandan Mesin berupa scrap/besi tua (kendaraan bermotor roda tiga) senilai Rp2.485.000	2.485.000
JUMLAH	71.083.650

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 138. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

*Pembayaran Pegawai
Rp71.083.650*

E.2 Arus Kas Aktivitas Investasi

Nilai Arus Kas bersih dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp71.083.650 dan -Rp842.535.020. Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

*Penjualan atas
Peralatan dan Mesin
Rp71.083.650*

E.2.1 Penjualan atas Peralatan dan Mesin

Penjualan atas Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp71.083.650 dan Rp0 merupakan :

Tabel 139. Rincian Penjualan atas Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melalui kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 400/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972482 NTPN DB77C55DFIUSMBG2 NTB 666720742687 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Inventaris Kantor Keadaan Rusak Berat kondisi apa adanya senilai Rp3.663.650	3.663.650
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 401/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972640 NTPN F9C4C55DFIUSMBL0 NTB 784484743030 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Peralatandan Mesin berupa scrap/besi tua (kendaraan bermotor roda tiga) senilai Rp2.485.000	2.485.000
JUMLAH	71.083.650

Penjualan atas Gedung dan Bangunan Rp0

E.2.2 Penjualan atas Gedung dan Bangunan

Penjualan atas Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp0 dan Rp0.

Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp0

E.2.3 Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Penjualan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar masing-masing Rp0 dan Rp0.

Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset lainnya Rp0

E.2.4 Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset lainnya

Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Penerimaan Kembali Investasi yang berasal dari APBN Rp0

E.2.5 Penerimaan Kembali Investasi yang berasal dari APBN

Penerimaan Kembali Investasi yang berasal dari APBN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perolehan atas Tanah Rp0

E.2.6 Perolehan atas Tanah

Perolehan atas Tanah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Perolehan atas Peralatan dan Mesin Rp0

E.2.7 Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Perolehan atas Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp479.717.900.

Perolehan atas Peralatan dan Mesin untuk Periode 31 Desember 2025 sebesar Rp0 .

Perolehan atas Gedung dan Bangunan Rp0

E.2.8 Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Perolehan atas Gedung dan Bangunan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp199.229.584.

Perolehan atas Gedung dan Bangunan untuk Periode 31 Desember 2025 sebesar Rp0 .

Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp0

E.2.9 Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Perolehan atas Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp163.587.536.

Perolehan atas Jalan, Jaringan dan Irigasi untuk Periode 31 Desember 2025 sebesar Rp0.

Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya Rp0

E.2.10 Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya

Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN Rp0

E.2.11 Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN

Pengeluaran Investasi yg berasal dari APBN untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Arus Masuk Kas Pendanaan Rp0

E.3 Arus Masuk Kas Pendanaan

Nilai Arus Masuk Kas bersih dari aktivitas Pendanaan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Arus kas dari aktivitas operasi terdiri dari :

Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara Rp0

E.3.1 Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara

Penerimaan Pengembalian Setoran ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyetoran PNBPN ke Kas Negara Rp0

E.3.2. Penyetoran PNBPN ke Kas Negara

Penyetoran PNBPN ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0

F. PENJELASAN ATAS POS POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025. Berdasarkan laporan tersebut SAL Awal Tahun 2024 adalah sebesar Rp2.060.041.640 penggunaan SAL sebesar Rp0. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA untuk periode 31 Desember 2025 sebesar (Rp19.495.449.242). Penyesuaian SiLPA/SiKPA yang merupakan Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN sebesar Rp20.780.903.898 yang terdiri dari Pendapatan dari Alokasi APBN sebesar Rp20.980.578.554 , Penyetoran PNBPN ke Kas Negara sebesar (Rp199.674.656) dan Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara sebesar Rp0, sehingga Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran sebesar Rp1.285.454.656 yang menambah Saldo Anggaran Lebih Awal sehingga menyajikan Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir sebesar sebesar Rp3.345.496.296.

*Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal
Rp2.060.041.640*

F.1 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal

Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal per 1 Januari 2025 dan 2024 sebesar Rp2.060.041.640 dan Rp1.639.456.096. Saldo Anggaran Lebih (SAL) meliputi Kas Operasional Penerimaan dan Operasional Pengeluaran.

*Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/ SiKPA)
(Rp19.495.449.242)*

F.2 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) adalah selisih lebih/kurang Pendapatan LRA dan Belanja serta Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan dalam APBN selama satu periode Pelaporan.

SiLPA/SiKPA untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar (Rp19.495.449.242) meliputi:

Tabel 140. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Per 31 Desember 2025

URAIAN	TA 2025	TA 2024
Pendapatan Alokasi APBN	20.980.578.554	50.678.184.070
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	- 199.674.656	- 116.038.414
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	- 1.285.454.656	- 420.585.544
JUMLAH	19.495.449.242	50.141.560.112

Pendapatan Alokasi APBN pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.980.578.554 meliputi :

Tabel 141. Pendapatan Alokasi APBN pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni	20.687.316.476
Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri	293.262.078
JUMLAH	20.980.578.554

Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.687.316.476 meliputi :

Tabel 142. Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	12.900.146.120
Belanja Barang	7.787.170.356
Belanja Modal	-
JUMLAH	20.687.316.476

Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp293.262.078 meliputi :

Tabel 143. Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri pada 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	-
Belanja Barang	293.262.078
Belanja Modal	-
JUMLAH	293.262.078

Penyetoran PNBPN ke Kas Negara untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp199.674.656 dan Rp116.038.414. Penyetoran PNBPN ke Kas Negara Periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp199.674.656 meliputi :

Tabel 144. Penyetoran PNBPN ke Kas Negara Per 31 Desember 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	108.604.780	(1,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	128.589.857	0	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	71.083.650	0	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149	810.137	(1,00)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6.623.497	(1,00)
Jumlah	199.674.656	116.038.414	0,72

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0 terdiri dari :

Tabel 145. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
0	-
JUMLAH	-

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.128.589.857 terdiri dari :

Tabel 146. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan April 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juli 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Agustus 2025	10.756.141

Sewa rumah dinas bulan September 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Oktober 2025	10.488.498
Sewa rumah dinas bulan Nopember 2025	10.648.045
Sewa rumah dinas bulan Desember 2025	10.648.045
JUMLAH	128.589.857

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.71.083.650 terdiri dari :

Tabel 147. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melalui kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 400/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972482 NTPN DB77C55DFIUSMBG2 NTB 666720742687 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Inventaris Kantor Keadaan Rusak Berat kondisi apa adanya senilai Rp3.663.650	3.663.650
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 401/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972640 NTPN F9C4C55DFIUSMBL0 NTB 784484743030 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Peralatandan Mesin berupa scrap/besi tua (kendaraan bermotor roda tiga) senilai Rp2.485.000	2.485.000
JUMLAH	71.083.650

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 148. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

*Penyesuaian
SiLPA/SiKPA Rp0*

F.3 Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian SiLPA/SiKPA merupakan penyesuaian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp0.

*Penyesuaian Transaksi
BLU dengan BUN
Rp20.780.903.898*

F.4 Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN

Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp20.780.903.898 dan Rp50.562.145.656. Pendapatan Transaksi BLU dengan BUN dapat dirinci sebagai berikut :

*Pendapatan Alokasi
APBN
Rp20.980.578.554*

F.4.1 Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan Alokasi APBN untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp20.980.578.554 dan Rp50.678.184.070.

Pendapatan Alokasi APBN merupakan pendanaan atas Realisasi Belanja Pegawai,Barang dan Modal yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) serta Pendanaan atas Realisasi Belanja Barang yang Bersumber dari Pendanaan Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dan tidak merupakan bagian dari pengurangan saldo anggaran lebih awal.

Pendapatan Alokasi APBN pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.980.578.554 meliputi :

Tabel 149. Pendapatan Alokasi APBN Per 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Realisasi Anggaran Sumber Dana Rupiah Murni	20.687.316.476
Realisasi Anggaran Sumber Dana Pinjaman Luar Negeri	293.262.078
TOTAL	20.980.578.554

Realisasi anggaran sumber dana rupiah murni per 31 Desember 2025 sebesar Rp20.687.316.476 meliputi :

Tabel 150. Realisasi anggaran sumber dana rupiah murni per 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	12.900.146.120
Belanja Barang	7.787.170.356
Belanja Modal	-
TOTAL	20.687.316.476

Realisasi anggaran sumber dana pinjaman luar negeri per 31 Desember 2025 sebesar Rp293.262.078 meliputi :

Tabel 151. Realisasi anggaran sumber dana pinjaman luar negeri per 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Belanja Pegawai	-
Belanja Barang	293.262.078
Belanja Modal	-
TOTAL	293.262.078

Penyetoran PNPB ke
Kas Negara
Rp199.674.656

F.4.2 Penyetoran PNPB ke Kas Negara

Penyetoran PNPB ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp199.674.656 dan Rp116.038.414. Penyetoran PNPB ke Kas Negara merupakan PNPB yang diperoleh dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara yang langsung di setorkan ke Kas Negara.

Penyetoran PNPB ke Kas Negara Per 31 Desember 2025 sebesar Rp199.674.656 dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 152. Penyetoran PNPB ke Kas Negara per 31 Desember 2025

Uraian	Nominal
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	128.589.857
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	71.083.650
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.149
TOTAL	199.674.656

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.0 terdiri dari :

Tabel 153. Rincian Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
0	-
JUMLAH	-

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.128.589.857 terdiri dari :

Tabel 154. Rincian Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Sewa rumah dinas bulan Januari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Pebruari 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Maret 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan April 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Mei 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juni 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Juli 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Agustus 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan September 2025	10.756.141
Sewa rumah dinas bulan Oktober 2025	10.488.498
Sewa rumah dinas bulan Nopember 2025	10.648.045
Sewa rumah dinas bulan Desember 2025	10.648.045
JUMLAH	128.589.857

Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.71.083.650 terdiri dari :

Tabel 155. Rincian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 59/09.01/2025-01 Tanggal 4 Februari 2025 melalui kode billing nomor 820250212518873 NTPN 5BA8B6U8F7HVHIUP NTB 262489613399 Tanggal 12 Februari 2025 berupa 1 (Satu) Unit Forklift senilai Rp22.475.000, 1 (Satu) Unit Mesin Diesel senilai Rp17.160.000, 1 (Satu) Unit Genset senilai Rp25.300.000	64.935.000
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 400/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972482 NTPN DB77C55DFIUSMBG2 NTB 666720742687 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Inventaris Kantor Keadaan Rusak Berat kondisi apa adanya senilai Rp3.663.650	3.663.650
Penjualan peralatan dan mesin melalui Lelang berdasarkan Risalah lelang Nomor 401/09.01/2025-01 Tanggal 5 Agustus 2025 melalui kode billing nomor 820250805972640 NTPN F9C4C55DFIUSMBL0 NTB 784484743030 Tanggal 5 Agustus 2025 berupa 1 (Satu) Paket Peralatandan Mesin berupa scrap/besi tua (kendaraan bermotor roda tiga) senilai Rp2.485.000	2.485.000
JUMLAH	71.083.650

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025 sebesar Rp.1.149 terdiri dari :

Tabel 156. Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu Per 31 Desember 2025

Uraian	31-Dec-25
Pembayaran Belanja Pegawai Yaitu Kekurangan Gaji Bulan Januari 2024 sd Maret 2025 untuk 3 Pegawai 11 Jiwa	1.149
JUMLAH	1.149

<i>Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara Rp0</i>	F.4.3 Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Pengembalian Pendapatan BLU TAYL Rp0</i>	F.5 Pengembalian Pendapatan BLU TAYL Pengembalian Pendapatan BLU TAYL untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Transaksi antar BLU Rp0</i>	F.6 Transaksi antar BLU Transaksi antar BLU untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian Rp1.285.454.656</i>	F.7 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran SiLPA/SiKPA setelah Penyesuaian untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp1.285.454.656 dan Rp420.585.544.
<i>Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Rp0</i>	F.8 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Koreksi Lain-lain Rp0</i>	F.9 Koreksi Lain-lain Koreksi Lain-lain untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.
<i>Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir Rp3.345.496.296</i>	F.10 Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp3.345.496.296 dan Rp2.060.041.640.

G. PENJELASAN ATAS POSPOS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp1.418.870.943.844

G.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.418.870.943.844 dan Rp1.424.155.482.086.

Surplus (Defisit) LO
(Rp4.727.686.788)

G.2 Surplus (Defisit) LO

Surplus (Defisit) LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar(Rp4.727.686.788) dan (Rp6.739.853.650). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

G.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0

G.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena Kesalahan penggunaan kode barang terhadap beberapa barang/ komponen pekerjaan yang berbeda nilai perolehan, sehingga neraca yang diakui merupakan penggunaan perkalian antara kuantitas dan nilai perolehan yang di rekam terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp1.768.071.076.

Koreksi atas Reklasifikasi persediaan/aset
Rp0

G.3.3 Koreksi atas Reklasifikasi persediaan/aset

Koreksi atas Reklasifikasi persediaan/aset untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp0

G.3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap.

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Rp41.590.766

G.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp41.590.766 dan -Rp113.209.877.

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi periode 31 Desember 2025 sebesar Rp41.590.766

berasal dari selisih nilai perolehan dan penyusutan atas transaksi perubahan nilai dan penghentian penggunaan aset.

Tabel 157. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Per 31 Desember 2026

No	Uraian	Nominal
1	Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	- 26.802.861
2	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
3	Reklasifikasi Masuk	- 14.787.905
	Jumlah	- 41.590.766

Koreksi Lain-lain
Rp831.217

G.3.6 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp831.217 dan Rp37.167. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

Koreksi Lain-lain periode sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp831.217 ini berasal dari beban penyisihan piutang, meliputi :

Tabel 158. Koreksi Lain-lain Per 31 Desember 2025

No	Uraian	Nominal
1	Jurnal penyisihan piutang tidak tertagih	- 831.217
	Jumlah	- 831.217

Transaksi Antar Entitas -
Rp1.569.196.735

G.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar -Rp1.569.196.735 dan -Rp199.582.958. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 159. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas Per 31 Desember 2025 dan 2024

Uraian	2025	2024
Diterima dari Entitas Lain	- 4.146.925.161	
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.432.379.817	
Transfer Masuk	-	8.000.000
Transfer Keluar	- 1.569.196.735	- 207.582.958
Pengesahan Hibah Langsung		
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung		
Setoran Surplus BLU		
JUMLAH	- 1.569.196.735	- 199.582.958

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

Diterima dari Entitas
Lain (DDEL) -
Rp4.146.925.161/Ditagi
hkan ke Entitas Lain
(DKEL)
Rp5.432.379.817

G.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2025, DDEL sebesar -Rp4.146.925.161 sedangkan DKEL sebesar Rp5.432.379.817.

Transfer Masuk Rp0/
Transfer Keluar
Rp1.569.196.735

G.4.1 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BABUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 160. Transfer Masuk Per 31 Desember 2025

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1			
	JUMLAH		-

Transfer Keluar per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.569.196.735 meliputi :

- 1 Transfer Keluar ini merupakan Transfer Keluar Benih Kepiting ke BPBAP Situbondo sesuai BAST nomor B.2450/BBPBAP/TB140/V/2025 tanggal 27 Mei 2025, B.2529/BBPBAP/TB140/V/2025 tanggal 31 Mei 2025 dan B.2151/BBPBAP/VIII/2025 tanggal 19 Agustus 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 161. Transfer Masuk Per 31 Desember 2025

No	Jenis	Entitas ke	Nilai
1	Benih Kepiting	BPBAP Situbondo	13.500.000,
2	Benih Kepiting	BPBAP Situbondo	17.750.000,
3	Benih Kepiting	BPBAP Situbondo	5.000.000,
JUMLAH			36.250.000

- 2 Transfer Keluar ini merupakan Transfer dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Nomor B.1433/BBPBAP/KP.440/VI/2025 tanggal 16 September 2025, sebesar Rp6.131.786.940 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 162. Transfer keluar

Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
Excavator Lainnya	2	Unit	3.475.035.000
Alat Besar Darat Lainnya	2	Unit	2.656.751.940
JUMLAH			6.131.786.940

- 3 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar -Rp4.598.840.205 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 163. Akumulasi Penyusutan Peralatan Per 31 Desember 2025

No	URAIAN	Nilai
1	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Excavator Lainnya)	- 2.606.276.250
2	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Alat Besar Darat Lainnya)	- 1.992.563.955
JUMLAH		- 4.598.840.205

Pengesahan Hibah
Langsung dan
Pengembalian
Pengesahan Hibah
Langsung Rp0

G.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BABUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp0 dari total Rp0 yang diterima sepanjang tahun 2025.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp0.

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir
Rp1.412.616.482.304

G.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing – masing sebesar Rp1.412.616.482.304 dan Rp1.418.870.943.844.

H. PENGUNGKAPANPENGUNGKAPAN LAINNYA

H.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Satuan Kerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara dalam melaksanakan kegiatan mengacu pada Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2025 nomor: SP DIPA-032.04.2.239192/2025 tanggal 2 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 164. DIPA dan Revisi DIPA Per 31 Desember 2025

Jenis Revisi	Revisi Ke	Pagu Belanja	No DIPA	Tanggal DIPA	Tanggal Revisi	Digital Stamp
Awal	0	32.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	-	DS:4188-9370-5401-3235
DJA	1	32.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	23-Feb-25	DS:7508-3576-3456-6635
KPA	2	32.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	27-Feb-25	DS:7508-3576-3456-6635
DJA	3	32.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	5-Mar-25	DS:0384-4157-0306-3480
DJA	4	32.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	27-Mar-25	DS:5410-4498-9116-0416
KAN WIL	5	32.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	24-Apr-25	DS:5410-4498-9116-0416
KPA	6	32.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	4-Jun-25	DS:5410-4498-9116-0416
KAN WIL	7	34.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	10-Jul-25	DS:1040-9789-3800-3347
DJA	8	34.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	7-Oct-25	DS:3671-9226-0111-9042
KAN WIL	9	34.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	14-Oct-25	DS:3671-9226-0111-9042
KAN WIL	10	34.347.410.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	28-Oct-25	DS:3671-9226-0111-9042
DJA	11	30.535.627.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	19-Nov-25	DS:0398-8590-2400-8545
KPA	12	30.535.627.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	24-Nov-25	DS:0398-8590-2400-8545
PA	13	30.095.262.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	5-Dec-25	DS:6104-0821-3590-2818
KPA	14	30.095.262.000	SP DIPA - 032.04.2.239192 /2025	12/2/2024	10-Dec-25	DS:6104-0821-3590-2818

Per 31 Desember 2025 Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara tidak terdapat pagu minus.

Susunan pengelola keuangan tahun 2025 yaitu :

- 1 Berdasarkan Surat Keputusan Menteri kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor KEP.20/MEN-KP/KU.611/2022 Tanggal 8 Maret 2022 menyatakan An. Supito, S.Pi, M.Si sebagai Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara selaku Kuasa Pengguna Anggaran
- 2 Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar perikanan Budidaya Air Payau Jepara Nomor : B.11/BBPBAP/KU.111/I/2025 tanggal 2 Januari 2025 menunjuk Harunur Rasyid, A.Md selaku Pejabat Pembuat Komitmen dan Heru Kurniawan, A.Md selaku Pejabat Penanda Tangan Surat Perintah Membayar.
- 3 Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar perikanan Budidaya Air Payau Jepara Nomor : B.14/BBPBAP/KU.111/I/2025 tanggal 2 Januari 2025 menunjuk Widiarti Setiyorini, A.Md selaku bendahara pengeluaran, Ratna Ika Rahayu, A.Md selaku Bendahara Penerimaan dan Suhariyanti, S.Kom selaku Bendahara Pengeluaran BLU-BBPBAP. Ada perubahan berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPBAP Jepara Nomor : B.1043/BBPBAP/TU.110/III/2025 Tanggal 4 Maret menunjuk Widiarti Setiyorini, A.Md selaku Penanggungjawab Divisi Keuangan dan Petugas Pengelola Administrasi Belanja Pegawai ,Ratna Ika Rahayu, A.Md selaku Bendahara Penerimaan dan Suhariyanti, S.Kom selaku Bendahara Pengeluaran BLU.

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2025 pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara terdapat fungsi pertanian, Kehutanan, perikanan dan kelautan (04.03) dengan sebagaimana terlampir.

- 1 Realisasi Bibit Rumput Laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp167.486.900 atau 99,99% dari pagu sebesar Rp167.500.000.
- 2 Realisasi Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji sebesar Rp22.953.310 atau 93,01% dari pagu sebesar Rp24.678.000.
- 3 Realisasi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi sebesar Rp18.754.000 atau 14,65% dari pagu sebesar Rp128.020.000.
- 4 Realisasi Calon Induk Unggul Udang yang Diproduksi sebesar Rp673.935.980 atau 35,78% dari pagu sebesar Rp1.883.501.000.
- 5 Realisasi Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebesar Rp202.382.136 atau 32,64% dari pagu sebesar Rp620.093.000.
- 6 Realisasi Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi sebesar Rp87.210.150 atau 21,49% dari pagu sebesar Rp405.848.000.
- 7 Realisasi Benih Udang yang Diproduksi sebesar Rp168.461.000 atau 27,23% dari pagu sebesar Rp618.764.000.
- 8 Realisasi Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi sebesar Rp2.365.000 atau 17,76% dari pagu sebesar Rp13.317.000.
- 9 Realisasi Benih Kepiting yang diproduksi sebesar Rp62.514.900 atau 36,6% dari pagu sebesar Rp170.811.000.
- 10 Realisasi Ikan Konsumsi Hasil Budi Daya yang Diproduksi sebesar Rp2.242.754.900 atau 75,61% dari pagu sebesar Rp2.966.308.000.

Tabel 164. Capaian Rincian Output Per 31 Desember 2025

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	DESKRIPSI	RINCIAN OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
Pengembangan Hilirisasi Industri berbasis SDA Unggulan, Industri Padat Karya Terampil, Padat Teknologi Inovasi, serta Berorientasi Ekspor	Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri	Bibit Rumput Laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat	167.500.000	167.486.900	99,99
Swasembada Pangan	Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji	24.678.000	22.953.310	93,01
		Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi	128.020.000	18.754.000	14,65
		Calon Induk Unggul Udang yang Diproduksi	1.883.501.000	673.935.980	35,78
		Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional Unit Pelaksana Teknis (UPT)	620.093.000	202.382.136	32,64
		Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi	405.848.000	87.210.150	21,49
		Benih Udang yang Diproduksi	618.764.000	168.461.000	27,23
		Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi	13.317.000	2.365.000	17,76
		Benih Kepiting yang diproduksi	170.811.000	62.514.900	36,6
		Ikan Konsumsi Hasil Budi Daya yang Diproduksi	2.966.308.000	2.242.754.900	75,61

PROGRAM PRIORITAS NASIONAL	DESKRIPSI	RINCIAN OUTPUT	PAGU	REALISASI	%
Pengembangan Ekonomi Biru sebagai Sumber Pertumbuhan Baru	Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru	Infrastructure Improvement for Shrimp Aquaculture Project (IISAP)	850.000.000	293.262.078	34,5

Satuan Kerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara Per 31 Desember 2026 terdapat belanja langsung dari rekening Dana Kelola (DK) yang tidak masuk dalam pengesahan sebesar Rp667.749.341, terdiri dari :

Tabel 165. Belanja Langsung dari Rekening Dana Kelola (DK) Per 31 Desember 2026

Tgl	No Bukti	Uraian	Nominal
06/02/2025	01/DK/239192/II/2025	Pengambilan Pendapatan Jasa Program Budidaya Bandeng dari Bhumi Jati Power	171.000.000
25/04/2025	03/DK/239192/IV/2025	Biaya Operasional Kerjasama Tambak Mauk (TF Kamsudi)	283.461.105
26/09/2025	02/DK/239192/IX/2025	Pembayaran Uang Makan dan Transport Nara Sumber (Donorojo)	1.140.000
04/11/2025	05/DK/239192/XI/2025	Pengambilan Cash dari YaKN Rp. 3.170.000,- Pembayaran Perjadin Donorojo Rp. 500.000,- dan Rp. 1.100.000,-	4.770.000
13/11/2025	08/DK/239192/XI/2025	Pengambilan Cash Petrokimia	6.124.000
11/24/2025	17/DK/239192/XI/2025	Pengambilan Cash Kerjasama CSR Rp. 131.566.900,- dan Petrokimia Rp. 18.885.000,-	150.451.900
12/5/2025	13/DK/239192/XII/2025	Pengambilan Cash Petrokimia Rp. 9.593.000,- dan BPKAD Rp. 10.740.000,-	20.333.000
12/22/2025	23/DK/239192/XII/2025	Pengambilan Cash Petrokimia Rp. 6.325.000,- dan CSR Rp. 1.853.840,-	8.178.840
12/30/2025	37/DK/239192/XII/2025	Pengambilan Cash YKAN Rp.701.856,- PETROKIMIA Rp.21.463.000,- CSR Rp.120.740,- DINAS KOPERASI JEPARA Rp.4.200,- BPKAD Rp.700,-	22.290.496
Jumlah			667.749.341

Satuan Kerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara memiliki saldo awal Kas BLU tahun 2025 sebesar Rp2.060.041.640, dan dialokasikan penggunaan saldo awal BLU tahun 2025 sebesar Rp2.000.000.000. Saldo awal kas BLU tahun 2025 digunakan untuk kegiatan operasional produksi udang vaname konsumsi dengan realisasi sebesar Rp1.994.307.500 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 166. Realisasi Penggunaan Saldo Awal BLU Tahun 2025

No	Penggunaan Saldo Awal Kas BLU	Kas BLU yang Digunakan			Keterangan
		Belanja Barang	Belanja Modal	Pembiayaan	
1	60.000.000	55.680.000			Belanja Jasa
2	1.940.000.000	1.938.627.500			Belanja Barang Persediaan Bahan Baku untuk Proses Produksi - BLU
	2.000.000.000	1.994.307.500	-	-	